



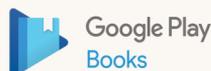
CV. SINAR JAYA
BERSERI

by. Mate Bukugh Group

NOVEL

BABATAN DI PERBATASAN

Jasrin Abito, Febriansya Dinantia, Dzaky Zakie,
Yuly Yulistiani, Elvi Permata Sary, Aisyah Dwi Hayati,
Melani Purnama Syahri, Nela Kurnia, Karina Paramita,
Putri Herpalinda



www.penerbitberseri.com

BABATAN DI PERBATASAN

Jasrin Abito, Febriansya Dinantia, Dzaky Zakie, Yuly Yulistiani, Elvi
Permata Sary, Aisyah Dwi Hayati, Melani Purnama Syahri, Nela
Kurnia, Karina Paramita, Putri Herpalinda

Editor

Dr. Drs. Husnul Bahri M.Pd



**CV. SINAR JAYA
BERSERI**

BABATAN DI PERBATASAN

Copyright © 2023

Penulis

Jasrin Abito, Febriansya Dinantia, Dzaky Zakie, Yuly Yulistiani, Elvi Permata Sary, Aisyah Dwi Hayati, Melani Purnama Syahri, Nela Kurnia, Karina Paramita, Putri Herpalinda

Editor

Dr. Drs. Husnul Bahri M.Pd
Andis Syah Putra, S.IP, M.Ak

Desain Cover

Jipriansyah, S.I.Kom

Tata Letak

Seva Marsyahdia, S.Pd

Ukuran Buku

17,6 X 25 cm

QRCBN/QRSDN : 62-2228-3237-712

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini kecuali atas izin penulis dan penerbit

Kantor Redaksi :

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu, Kode Pos 38211

Telp : 0822-1741-1794

Email : sinar.jayaberseri@gmail.com

Website : www.penerbitberseri.com



**CV. SINAR JAYA
BERSERI**

KATA PENGANTAR

Babatan Di Perbatasan menceritakan perjalanan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu selama pengabdian masyarakat. Nama-nama mahasiswa pengabdian masyarakat, Jasrin abito, Elvi Permata Sari, Aisyah Dwi Hayati, Melani Purnama Syahri, febriansyah D, Nela Kurnia, Karina Paramita, Dzaky Zakie, Putri Herpalinda, Yuly Yulistiani adalah Mahasiswa yang pengabdian masyarakat.

Buku ini menceritakan bagaimana kehidupan mahasiswa selama pengabdian masyarakat dan juga menceritakan tentang kegiatan selama pengabdian, ada banyak kegiatan yang dilakukan selama pengabdian kerana bertepatan dengan bulan Ramadhan. Mahasiswa pengabdian masyarakat tidak hanya menerapkan ilmu yang mereka dapat tetapi mereka diharapkan mendapatkan pengalaman selama pengabdian masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan bisa cepat berbaur dengan masyarakat selama pengabdian masyarakat.

Tepat 20 Maret 2023, Mahasiswa masyarakat pengabdian Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno berbasis masjid secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat Pengabdian Masyarakat sesuai yang telah ditentukan. Kegiatan di mulai dari mencari tempat tinggal selama pengabdian masyarakat.

Namun dibalik kelebihan dan kekurangannya, buku ini benar-benar mengajak pembacanya melihat realita secara gamblang bagaimana kehidupan mahasiswa selama pengabdian masyarakat. Buku ini diharapkan bisa menjadi motivasi dan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan pengabdian masyarakat.

DAFTAR ISI

Babatan Awal dan Akhir	1
Tiga Puluh Lima Hari	6
Babatan Di Perbatasan	11
Takbir Merindu 35 Hari Bercerita.....	19
Sepenggal Kisah Kakaen	26
Sekilas Kisah Tidak Terduga.....	32
Merindu.....	42
Pengalaman Selama Pengabdian Masyarakat.....	50
Kisah Kasih Sayang	57
Lima Minggu Securah Pengabdian.....	63

BABATAN AWAL DAN AKHIR

Oleh: Jasrin Abito

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Perkenalkan nama saya Jasrin Abito, jurusan hukum keluarga islam fakultas Syari'ah disini saya akan menceritakan aktivitas saya sewaktu pengabdian masyarakat, saya di kelompok 14 pengabdian masyarakat sebagai ketua kelompok.

Ini berawal mula Pada tanggal 14 maret 2023 saya dan anggota melakukan survey lokasi pengabdian masyarakat di Kelurahan Babatan RT 03 RW 02. setibanya di lokasi saya berkenalan dengan anggota lain. Setelah pulang dari kantor lurah saya dan anggota mencari sekre untuk saya dan anggota bertempat tinggal selama 35 hari melaksanakan tugas Pengabdian Masyarakat.

Pada tanggal 19 maret saya dan anggota mulai membawa barang-barang perlengkapan untuk pengabdian masyarakat selama 35 hari lamanya malamnya saya dan anggota langsung tinggal dikarenakan tanggal 20 saya dan anggota akan pergi ke kantor bupati selama untuk acara penyerahan mahasiswa Pengabdian Masyarakat yang langsung di serahkan oleh Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, setelah selepas dari kantor bupati saya dan anggota diarahkan untuk pulang ke tempat Pengabdian Masyarakat nya masing-masing.

Setelah dari kantor Bupati saya dan anggota lanjut acara penyerahan dari dosen pembimbing lapangan kepada lurah pondok. Sepulang dari kantor lurah aku dan anggota lanjut untuk membeli perlengkapan saja yang dibutuhkan di sekre seperti bumbu dapur, ember, sapu, dll. Pulangnya sampai kemagriban sampai-sampai

saya dan anggota masak nya kemalaman. Setelah sehari sebelum memasuki bulan ramadhan saya dan anggota membersihkan masjid bersama anak-anak risma setelah malamnya pun saya dan anggota memulai melaksanakan ibadah sholat tarawih.

Pada hari pertama saat saya tinggal di sekre kelompok 14 pengabdian masyarakat di sini saya masih merasa sangat Canggung karena belum kenal satu sama lain tetapi Saya berusaha keras untuk menjadi ketua kelompok yang terbaik, mungkin tidak banyak cerita yang akan saya sampaikan di hari-hari biasa tetapi dalam cerita ini saya akan banyak menceritakan tentang kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan pada program pengabdian masyarakat, Ada tiga hari kami tinggal di sekre sebelum memasuki bulan puasa di sini kami gunakan waktu tersebut untuk saling mengakrabkan diri dan menyesuaikan agar kedepannya program-program yang kami laksanakan berjalan dengan lancar dengan adanya keakraban diantara saya dan anggota.

Pada tanggal 30 Maret saya berinisiatif mengajak anggota untuk masak di rumah bapak imam masjid, adapun tujuan saya mengajak mereka yaitu untuk mengakrabkan anggota kepada bapak imam, pada waktu itu Saya dan anggota memasak ikan patin yang saya dapat waktu Memancing di kolam.

Di sini saya akan menceritakan apa saja program-program yang kami laksanakan dalam pengabdian masyarakat di Kelurahan Babatan RT 03 RW 02, program yang pertama yaitu kebersihan masjid sebanyak dua kali dalam seminggu hari pertama dilaksanakan pada hari Selasa dan di sini kami membersihkan seluruh halaman masjid dimulai dari menyapu lantai mengepel, dan

membersihkan tempat wudhu dalam program ini kami dibantu langsung oleh masyarakat dan anak-anak Risma di hari kedua kami melaksanakannya pada hari Jumat itu dilaksanakan pada pagi hari kami membersihkan dimulai dari menyapu lantai pengepel lantai membersihkan jendela, membersihkan tempat wudhu dan membersihkan halaman.

Program kedua yaitu kami melaksanakan program mengajar ngaji Setelah sholat Ashar, di sini kami membuat jadwal piket Siapa saja yang mengajar setiap bak dasar dan di sini kami bergantian, kami mengajarkan tata cara membaca Alquran yang baik dan benar dimulai dari makhrijul huruf, tajwid, doa-doa pendek. Di dalam program ini kami sedikit mengalami kendala yaitu kurangnya anak-anak yang mengaji di masjid karena kami mendapat informasi dari ibu Lurah bahwasanya anak-anak di Kelurahan tersebut memiliki guru privat masing-masing dan mereka jarang mau belajar langsung ke masjid tetapi kami tidak menyerah, Kami tetap melaksanakan program tersebut dan alhamdulillah masih ada anak-anak yang mau mengaji ke masjid.

Kemudian selanjutnya Salah satu program pengabdian masyarakat kami yaitu mengajak masyarakat untuk Tadarus Al-Quran, dalam program ini kami melaksanakannya setelah salat Sunnah Tarawih, sistem dari tadarusan di Kelurahan tersebut yaitu langsung dibagi per juz setiap masing-masing yang mengikuti Tadarus Al-Quran Alhamdulillah dalam program ini banyak masyarakat yang mengikuti untuk bertadarus bersama.

Selanjutnya program kami dalam pengabdian masyarakat yaitu berbuka bersama di masjid setiap hari, program kami ini melibatkan

beberapa masyarakat yang ikut untuk berbuka bersama, di sini kami menyiapkan takjil berupa minuman es dan gorengan. Alhamdulillah program kami ini berjalan dengan lancar setiap sore kami memasak dan kadang-kadang membeli Untuk menyiapkan takjil berbuka nanti.

program pengambilan masyarakat kami yang selanjutnya yaitu kultum sebelum salat Sunnah Tarawih Di sini saya menjadi petugas utama dalam kultum tersebut, karena anggota saya banyak yang belum mampu untuk melaksanakan tersebut, dan saya berinisiatif karena saya cuman sendiri yang bisa maka saya membuat keputusan untuk selang-seling hari ini kultum besok tidak dan begitulah seterusnya sampai selesai bulan Ramadan

Kemudian program kami selanjutnya yaitu memperingati malam Nuzulul Quran, di sini kami kelompok 14 Mengundang ustad yang berada di Kota Bengkulu yaitu ustad Sodiq yang berasal dari pesantren Pancasila, kami menyiapkan acara ini sekitar seminggu sebelum hari H, dimulai dari rapat bersama tentang anggaran dana dan perlengkapan dalam acara tersebut dan alhamdulillah acara ini berjalan dengan lancar dan diikuti dan atau disaksikan banyak oleh masyarakat setempat dalam program ini juga ada salah satu organisasi dalam kampus yang ikut serta dalam memperingati malam Nuzulul Quran yaitu organisasi demo fakultas, ftt mereka ikut serta dalam kontribusi acara ini karena mereka memiliki program yang sama dengan kami kelompok 14.

Selanjutnya program kami yaitu lomba Safari Ramadan, program ini kami laksanakan dalam bentuk kerjasama antar kelompok yang berada di Kelurahan Babatan kami melaksanakan

program lomba Safari Rahman ini menjadi dua tahap, tahap yang pertama yaitu lomba dalam tingkat RT. di sini kami mencari peserta dan mengambil yang terbaik untuk dilanjutkan ke tingkat Kelurahan. lomba di tingkat Kelurahan pun dilaksanakan di Masjid tempat kelompok 14 pengabdian masyarakat Alhamdulillah program ini berjalan dengan lancar dan tidak ada terkendala.

Itulah program-program yang kami laksanakan selama pengabdian masyarakat di Kelurahan Babatan RT 03 RW 02 di sini kami melaksanakan program tersebut Atas dasar inisiatif kami semua dan pemikiran-pemikiran dari anggota kelompok 14 mungkin tidak banyak yang saya bisa ceritakan di dalam kisah ini karena saking banyaknya kegiatan-kegiatan yang kami lakukan sampaikan saya lupa apa saja kegiatan-kegiatan kami sewaktu pengambilan masyarakat, tapi yang paling berkesan di dalam program pengabdian masyarakat ini yaitu pengalaman yang sangat banyak yang dapat saya dapatkan dimulai dari harus menyesuaikan diri dengan suasana baru menyatukan banyak pemikiran, berbaur langsung dengan masyarakat, dan yang paling utama yaitu dituntun untuk menjadi Mandiri. pengalaman ini tidak akan saya lupakan dan akan menjadi pelajaran bagi saya, mungkin hanya itu cerita yang dapat saya sampaikan kalau ada kata di dalam penulisan ini saya mohon maaf kepada Allah saya mohon ampun terima kasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

TIGA PULUH LIMA HARI

Oleh: Melani Purnama Syahri

Tepat 20 Maret 2023, Mahasiswa Pengabdian masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno berbasis masjid secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat Pengabdian Masyarakat. sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta Pengabdian Masyarakat. itu. Saya Melani Purnama Syahri dari Program Studi Pendidikan Agama Islam yang mungkin satu-satunya mahasiswa Pengabdian Masyarakat. yang sudah menginjak semester 8 pada saat itu. Sedikit cerita, saya baru bisa mengikuti pengabdian masyarakat di di tahun 2023 tepatnya menginjak semester 8 karena saya merupakan salah satu mahasiswa pindahan dari program studi hukum ekonomi syariah fakultas syariah. Walau agak canggung sedikit sih, tapi saya tetap berusaha untuk dapat berbaur dengan mereka yang berbeda 1 tahun di bawah saya. Kami yang beranggotakan 10 orang dengan 7 perempuan dan 3 orang laki-laki.

Dihari yang sama kami melakukan kunjungan ke desa Babatan sekaligus perkenalan diri kepada para aparatur desa dan masyarakat setempat. Kami menyampaikan akan berposko selama 40 hari ke depan. Kami pun disambut dengan baik dan ramah, termasuk Bapak Lurah desa Babatan. Sekretaris desa dengan gaya humornya dan antusiasnya untuk menyambut mahasiswa Pengabdian Masyarakat., membuat kami berpikir bahwa nantinya akan lebih mudah melaksanakan program kerja di desa Babatan ini. Didalam sambutannya, pak lurah sering kali mengatakan kepada

kami untuk membawa santai saja, “*kalau saya santai saja, desa kami ini aman,*” ujarnya dengan penuh canda. Awal pertama kunjungan kami diperkenalkan dengan beberapa pengurus desa yang ada di desa Babatan dan sekaligus mengajak kami untuk mengunjungi masjid yang nantinya akan menjadi figur utama di tempat Pengabdian Masyarakat. kami ini.

Ke esokkan harinya tepat di tanggal 21 Maret 2023 kami pun kebersihan di tempat Pengabdian Masyarakat. Yaaa.. walaupun jauh hari memang kami sudah kebersihan, namun untuk kali ini kami kebersihan di sekretariat dan di masjid yang bernama masjid baitul hamdi. Di masjid baitul hamdi kami langsung berkenalan dengan pak imam yang akrab di panggil “*nanng*”. Bapak imam ini merupakan salah satu orang yang dituakan di desa babatan ini.

Saat teman-teman Pengabdian Masyarakat. di desa Babatan sudah berkunjung ke rumah pak lurah, sebenarnya saya terlambat menyusul karena saya pada saat itu sedang bekerja. Pemilihan pengurus struktur Pengabdian Masyarakat. di desa sudah ditentukan, yang mana hasil dari musyawarah kami mendapatkan ketua kelompok dan Tri sula yang masing-masing bernama Jasrin Abito dari program studi Hukum Keluarga Islam, sekretaris Elvi Permata Sari program studi Hukum Keluarga Islam dan bendahara Nela Kurnia program studi Hukum Perbankan Syariah. Disaat yang bersamaan saya berkenalan langsung dengan teman-teman yang lain Karina Paramita program studi PIAUD, Yuli Yulistiani program studi PIAUD, Putri Herpalinda program studi Pendidikan Agama Islam, Febriansyah Dinantia program studi Ilmu Pengetahuan Sosial dan Zaki program studi PIAUD.

Siang nya kami berkunjung di ke rumah perangkat desa dan beberapa rumah warga desa babatan, setelah itu malamnya pun kami di kunjungi dengan pemuda pemudi dari desa itu yakni dari Organisasi Karang Taruna. Di organisasi ini ternyata ketuanya adalah alumni dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno yakni kak Zenri Ahmad Zori program studi matematika, awalnya saya memang sudah berfikiran kakak ini memang dari alumni kampus yang sama dan pernah mengadakan suatu kegiatan waktu itu. Kak zenri bersama rombongan pada saat itu bersilahturahmi dengan kami sekaligus membicarakan program kerja.

Ke esokkan harinya, 22 Maret 2023 kami pun memulai aktifitas dengan berlatar Pengabdian Masyarakat. berbasis masjid yakni melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam masjid dengan anak-anak desa setempat. Tidak sedikit dari mereka yang baru menginjak Sekolah Dasar (SD), hari pertama kami mengajar mereka sangat terlihat antusias, entah itu karena dari kami yang memang mengajarnya asik ataukah karena mereka baru mengenal kami yang awalnya mereka menganggap kami orang baru di desa mereka. Kegiatan mengajar ini rutin kami lakukan secara bergantian di hari senin sampai jumat jam 16.00 WIB setelah kami melaksanakan shalat ashar berjamaah. Sorenya dilanjutkan dengan berbuka bersama dengan warga setempat setelah itu dilanjutkan dengan shalat isya dan tarawih. Setiap shalat tarawih laki-laki dikelompok saya secara bergantian untuk mengisi ceramah.

Sudah sedikit baik komunikasi kami dengan warga setempat, hingga tanggal 30 Maret 2023 kami gotong royong memasak bersama di rumah nek dan nang. Salah satu anggota kami yang

bernama Jasrin Abito yang akrab dipanggil Jasrin ini suka sekali memancing. Untuk pertama kalinya kami memasak ikan hasil pancingannya, kami masak menjadi pindang. Perempuan-perempuan lain sangat asyik sibuk didapur seperti nela dan sari, mereka memang salah satu perempuan yang bisa dikatakan rajin kalau berhubungan dengan nek dan nang termasuk juga ketika masak pindang ini.

Seperti biasa setiap harinya kami melakukan kegiatan mengajar ngaji, buka bersama dan tarawih. Sampailahh di tanggal 7 Maret 2023 kami melaksanakan kegiatan untuk memeriahkan Nuzul Qur`an. kegiatan ini memang rutin dilakukan khususnya di desa babatan. Untuk memeriahkan kegiatan ini kami membuka beberapa cabang lomba yang nantinya akan dilombakan lagi antar masjid. Disaat acara kami mengundang sekretaris jurusan yakni bapak Adi Saputra yang akrab di panggil dang adi dan organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa yang mana ketua umunya saat itu adalah Hamdan Fahrhr yang merupakan teman satu angkatan dan satu kelas saya. Setelah selesai dari acara, kami pun mengajak dang Adi berserta rombongan ke sekretariat kami.

Banyak sambutan dan kegiatan yang sudah kami lakukan di desa ini. Sambutan yang kami rasa hangat dan mulai betah di sekretariat kami. Tibanya ditanggal 11 April 2023 kami melaksanakan kegiatan buka puasa bersama dengan Bapak lurah dan mahasiswa Pengabdian Masyarakat. tahun lalu. Banyak waktu kami berbincang tentang pengalaman alumni Pengabdian Masyarakat. ini. Dari sekian banyak pengalaman yang diceritakan

mereka mengatakan bahwa rindu dengan desa ini, dengan cerita-cerita lucu yang mereka alami.

Usai sudah menunaikan ibadah berpuasa, saatnya moment yang ditunggu adalah shalat id. Kami dengan seluruh warga shalat id di masjid baitul hamdi. setelah selesai shalat kami bersilahturahmi kerumah warga karena mengingat hari ini hari terakhir untuk kami bisa melaksanakan kegiatan di desa ini. Hari ini kami merasa hari terakhir untuk kami melaksanakan kegiatan terakhir bersama-sama. Terima kasih untuk nela, jasrin dan sari sudah menjadi teman di dapur. Terima kasih untuk putri, yuli, ica, zaki dan karin sudah anggap aku jadi ayuk di sekretariat untuk berbagi cerita sampai tengah malam dan terakhir untuk pak korcam feбри terima kasih untuuk pelindung di kecamatan kami. Terima kasih untuk kerja samadi waktu yang singkat.

Jum`at, 28 April 2023. Sebetulnya belum bisa saya menyebutnya ini hari terakhir di tempat Pengabdian Masyarakat.. Betelah banyak kegiatan yang kami adakan, banyak suka duka yang kami rasakan dan banyak pengalaman yang bisa kami ceritakan. Banyak kenangan yang dapat kami rasakan selama ber-Pengabdian Masyarakat. di desa Babatan, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber-Pengabdian Masyarakat.. Tentunya rasa persaudaraan bersama dengan teman-teman di sekretariat Pengabdian Masyarakat. yang berjalan selama lebih dari satu bulan itu akan terenggut. Di samping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat desa Babatan,

terkhusus para pemuda membuat kami sudah mengaggap sebagai saudara.

Tak banyak yang dapat saya ceritakan, yang terpenting tentu kami tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa Babatan, mengenal warga masyarakat, dan terlebih dapat mengenal para tokoh pemuda yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama ber-Pengabdian Masyarakat.

Satu cinta yang tertinggal untuk nek dan nang. Terima kasih dan terima selamat untuk nek dan nang kesayangan melan. Tanpa hadinya melan di babatan ini melan idak bisa ketemu nek dan nang. Atas arahan hidup, ilmu pengetahuan tentang segala hal terutama tentang pasangan hidup melan ucap terima kasih banyak. Nek, nang, kalian yang buat melan rinduu untuk cepat-cepat pulang ke sekre dari pulang kerja. *One love in yesterday..*

BABATAN DI PERBATASAN

Oleh: Dzaky Zakie

Assalamualaikum Wr.wb Hai Perkenalkan nama saya Dzaky zakie biasa dipanggil Dzaky berasal dari prodi piau dan aku berasal dari Kota Bengkulu. Awal pembagian kelompok Pengabdian masyarakat saat itu namaku ada di kelompok 69 yaitu di desa simpang, seluma timur, namun karena ada sedikit kendala dan kondisi tumbuh dipindahkan ke kelompok 14 babatan sukaraja. Saat itu ku merasa cemas karena tidak satupun yang aku kenal dan benar-benar baru kali ini melihat dan mendengar nama mereka dan aku bertanya kepada teman ku apakah kalian ada yang kenal mereka tetapi teman ku tidak ada yang kenal mereka perasaan campur aduk takut ngak ada teman ternyata aku salah mereka asik nyatanya. Akhirnya aku memutuskan untuk chat salah satu kelompok Pengabdian Masyarakat untuk menanyakan sudah ada group belum soalnya nanti cumin aku sendiri yang belum tergabung dalam group, tetapi kata teman dari kelompok ku groupnya belum ada jadia kumemutuskan untuk buat group kelompoknya sekalian biar aku kenal sama kelompok ku He..he..he..he.

Disana aku sangat beruntung dekat dan bisa kenal dengan mereka walau aku tidak mengikut survey lokasi secara langsung karena kemaren masuk kelompok 69 dan ikut survey disana dan akhirnya dipindahkan ke kelompok 14 bersama teman yang aku sayangin yang dimana jasrin yang sebagai ketua, sari yang jadi sekretaris, nela sebagai bendahara dan ada korcam sukaraja fibrin di kelompok kami dan anak piau aku, Karin, dan yuli serta ica dan putri yang selalu bertikah konyol Pengabdian Masyarakat kami.

Awal permulaan kami mulai dari kebingungan nyari tempat lokasi Pengabdian Masyarakat yang dimana waktu aku pindah kelompok sama sekali gak tau lokasi Pengabdian Masyarakat kelompok 14 waktu itu sudah masuk azan magrib dan ketua kelompok dan sekretaris menjemput aku sekitaran perbatasan Bengkulu selama kira-kira aku lokasi tempatku sangat jauh ternyata tidak sama sekali jauh dikarenakan dekat sekali dengan kota.

Waktu itu menurutku sukaraja itu tempatnya gak enak karena pada dasarnya mau Pengabdian Masyarakat dekat sungai biar sekalian bisa berenang hehehehe, ternyata dekat dengan kota dan gak ada sungai yang bagus disana awalnya aku gak terlalu suka tempatnya lama kelamaan suka juga karena dapat teman yang baik dan humoris, disana awal pelepasan pagi kami makai baju kuning Pengabdian Masyarakat dan almet ke kantor bupati selama lumayan jauh dari lokasi Pengabdian Masyarakat kami di babatan, pagi sekali kami berangkat namun ada kejadian ban kami pecah dan harus saling menunggu satu sama lain dan sampai lah kami di kantor bupati dan disana kami nunggu lama kali bupatinya dan pada akhirnya setelah apel pagi dan penyerahan di kantor bupati kami langsung pulang lagi dikarenakan sore kami penyerahan lagi ke kantor lurah dan disana ada 6 kelompok termasuk kelompok kami di babatan, sukaraja selama.

Awal puasa kami mengumpulkan uang sejumlah 200 ribu perorang pertama bayar sewa rumah dan kedua makan selama puasa, awal puasa kami jalan dan memperkenalkan pada warga sekitar rumah dan melihat kondisi sekitar tempat wilayah kami, banyak warga yang mulai nanya perihal tentang kami dan

warga disana juga sangat ramah hari pertama puasa kami masih tetap blum melakukan kegiatan namun sebelum puasa kami melakukan kegiatan bersih mesjid di tempat kami berada dibantu anak risma dan karangtaruna disana, mesjid disana sudh cukup besar dan juga bagus dan kami disana membersihkan bagian dalam mesjid hingga keluar mesjid dan tak lupa lagu realigi menemanin kami beres mesjid disana.

Setelah kami beres mesjid kami pun pulang ke sekre dan melakukan aktifitas kami ada yang masih kuliah online ada yang nyuci dan ada yang tidur baru awal pertama kami ngerasai suasana di tempat yang rami dalam satu ruangan bertemu dengan teman baru dan mengenal satu sama lain sifat kebiasaan mereka hal itu di laluin sangat lah menyenangkan kerana baru pertama aku ngerasain kumpul dengan teman yang sangat banyak dalam satu ruangan walau tampak asing namun lama kelamaan mulai meyukai suasana tersebut.

Awal puasa kami sahur bersama dengan teman yang lain sangat girang kerana masak bareng dengan yang lain keluarga baruku dikelompok 14 disana kami puasa dan belum melakukan kegiatan apapun yang kami lakukan tidur dan kuliah online, setelah berapa hari kami mulai melakukan kegiatan kami mengajar ngaji anak tiap sore, terus azan serta buka dimesjid dilanjutkan dengan kultum anak Pengabdian Masyarakat dan baru sholat teraweh, kami laluin dengan lancar dan juga pada saat itu kami mengundang anak risma dan karang taruna ke tempat kami, dan membahas tentang kegiatan apa yang akan dilakukan selama bulan puasa, serta tak lupa berapa hari yang lalu datang pak iksan ke sekre dan juga juga kami heboh

sendiri gara ada yang hanya pakai daster ada yg belum mandi heboh waktu itu hhhhhh.

Setelah pembuatan program yang dilakukan selama puasa pertama anak risma dan karang taruna babatan membuat acara senam yang akan diadakan di kantor lurah babatan diikuti oleh 6 kelompok disana kami pagi sekali memakai baju kuning belum mandi melakukan senam hahahaha, sehat dan capek dilakukan pada saat puasa setelah senam ada anak duta bahasa yang datang dan kami bikin konten Tanya jawab bahasa selatan dan habis itu kami kembali ke sekre istirahat dan mandi habis itu baru sholat zuhur, selama disana kami masak 100k per hari selama bulan puasa kami ada piket jadwal yang masak, dan banyak sekali yang tidak sesuai dengan masakan yang dibuat dan itu jadi alasan teman yang lain tidak tahan dan pengen pulang.

Hari telah berlalu seminggu sudah dilewatkan kami banyak sekali mendapatkan pengalaman yang dimana kadang neneknya resek kalau kami ribut belum tidur dan masih banyak lagi keseruhan selama melakukan pengabdian masyarakat tiap malam ada anak karang taruna dan risma yang sering main kadang kami main remi dan kadang kami beli kucingan, monopoli, uno dan masih banyak lagi permainan ditempat kami, dan kami juga selalu ada aja yang izin pulang tiap malam karena ada urusan dan itu jadi hal wajar pada dasarnya sinyal ditempat kami susah dan banyak nyamuk yang gigit kaki kami sangat gatal dan banyak bekas nyamuk di kaki kami, dan jadi hal wajar kalau banyak yang pulang.

Pada akhirnya hari yang kami lalui mulai terasa berat atap yang panas kadang akhirnya kami ngungsi ke mesjid untuk sekedar

bekipas saking panasnya di sekre dan juga disana aku juga sering buat tugas kerana dimesjid klu siang dingin dan enak kalu buat tugas sambil nunggu azan dan sambil nunggu anak ngaji dan sambil nunggu buka puasa hehehehe

Dua minggu telah berjalan kami pada akhirnya kehabisan uang dan banyak yang batal puasa terutama perempuannya jadi kebiasaan mereka ngajak yang lain untuk batal puasa terutama yang sering jarang puasanya hahahaha,terang terangan makan didepan org yang puasa,dan disaat itu kami ada berencana untuk kumpulan namun pada akhirnya tidak jadi kerana mereka lebih milih masing-masing sesuai dengan selera mereka dan kami akhirnya memutuskan tidak lagi sumbagan kerana boros kalu harus kumpulan lagi.

Dan petepatan malam Nuzulul Qur'an kami mmengadakan acara dengan berkolaborasi dengan dema u untuk program aacara kami dan mereka disna kami melakukan kegiatan setelah teraweh selesai, malam nuzul tersebut berbicara tentang turunya Al-Quran di tegah umat manusia sebagai pedoman hidup manusia serta sebagai ajaran bagi umat muslim dalam menuntut ilmu melalui Alquran, malam itu berjalan dengan lancar sampai selesai.

Setelah malam nuzulul Qur'an kami mengadakan perlombaan untuk anak kelurahan babatan RT 03 yang nantinya di perlombaan lagi se kelurahan babatan, perlombaan kami terdiri dari lomba azan, kalirgrafi, fashion show, pembacaan surah pendek, tilawah dan ceramah, lumayan anak yang ikut acara kami.

Acara dimulai dengan azan dilanjutkan dengan tilawah dan surat pendek dan fashion show dan terakhir mewarnai kaligrafi acara

sangat meriah dan banyak anak yang datang dan ikut lomba dan banyak juga yang bagus dan memiliki bakat baik ceramah maupun azan, acara selesai sebelum azan zuhur dan berjalan lancar dan pembagian lomba akan diberikan malam setelah lomba.

Dan pembagian hadiah dilakukan dan setelah itu yang menang langsung di lombakan se kalurahan, kami disana menjadi tuan tamu dimana mesjid kami dipakai dalam perlombaan antar kelurahan program kerja dari anak risma dan karang taruna dan 6 kelompok dan lomba tersebut RT 3 tempat kami banyak menang terutama juara 1 azan dan bacaan pendek.

Tiga minggu telah berlalu pada waktu itu pak lurah menyuruh kami untuk melakukan njuh likur yaitu 7 hari sebelum idul fitri membakar tempurung karang dengan harapan selama bulan puasa keinginannya dapat dikabulin, serta seminggu ini lah terakhir bagi kami berada di babatan kami mulai merasa hari selama bersama suka duka, sedih senang akan berakhir sebelum kami menajalanin hari seperti biasa.

Malam takbiran pun telah datang kami dari babatan melakukan konvoi takbiran bersama anak risma dan karang taruna babatan mengunakan mobil pik up dan garmelap hiasan mengiringin jalanan babatan hari itu kami mulai merasa sedih hari terakhir kami bakal berkumpul seperti ini lagi, dan lebaran pun tiba kami salam salaman ke rumah pak imam pak RT, RW dan lurah dan mulai kami mengakat barang kami untuk berkemas.

Walau kami sudah tidak ada lagi sana namun kenangan kami selama satu bulan di babatan tetap akan terkenang walau hanya sekali lewat arah sana namun kenangan sepanjang jalan di desa

babatan akan selalu ada bersama teman-teman disana buat kalian sukses selalu dan semoga kita lulus dengan memuaskan, dan terima kasih banyak atas satu bulannya.

TAKBIR MERINDU 35 HARI BERCEKITA

Oleh: Nela Kurnia

Pada tanggal 14 maret 2023 kami melakukan survey lokasi Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Babatan. Pada hari itulah aku berkenalan dengan kelompok Pengabdian Masyarakat ku karna tidak ada satu dari mereka yang ku kenal karna berbeda fakultas dan jurusan, setibanya di lokasi kamipun berkenalan satu sama lain. Setelah pulang dari kantor lurah kami mencari sekre untuk kami bertempat tinggal selama melaksanakan tugas Pengabdian Masyarakat akhirnya kami mendapatkan tempat tinggal yang pas daan menurut kami nyaman dan aman karna pemilik serke rumahnya besatu dengan sekre kami.

Pada tanggal 19 maret kami bergegas untuk membawa barang-barang perlengkapan untuk tinggal di sekre selama 35 hari lamanya sekalian malamnya kami langsung menginap dikarenakan tanggal 20 nya kami akan di bariskan di kantor bupati seluma untuk acara penyerahan mahasiswa Pengabdian Masyarakat, lalu selepas dari kantor bupati kami diarahkan untuk pulang ke tempat Pengabdian Masyarakat nya masing-masing untuk lanjut penyerahan di desa masing-masing.

Sepulang dari kantor lurah aku dan teman-teman lanjut untuk membeli barang atau perlengkapan apa saja yang dibutuhkan di sekre seperti bumbu dapur, ember, sapu, dll. Pulangnya sampai kemagriban sampai-sampai kami masak nya kemalaman wkwwk. Lalu sehari sebelum memasuki bulan ramadhan kami membersihkan masjid bersama anak-anak risma lalu malamnya pun kami memulai melaksanakan ibadah sholat traweh sumpah agak

sedih sih rasanya puasa di tempat yang berbeda dan suasana yang berbeda.

Pada saat sorenya saya dan teman-teman pergi ke pasar untuk membeli sayur sekaligus menu tajjil nya, pas awal berbuka uhhh rasanya sedikit sedih, tapi dengan banyaknya kawan sedihpun hilang dan kamipun menyantap menu berbuka pertama kami. Selesai itu kamipun menuju masjid untuk sholat dan lanjut ke tadarusan bersama ibu-ibi dan anak-anak disitu awalnya sih aku grogi bagaimana caranya untuk berbaur dengan orang-orang disini, tapi dengan lambat laun sayapun sudah berani untuk mengakrabkan diri dengan warga disitu karna saya paling suka bersosialisasi apalagi dengan masyarakat hehehe.

Sewaktu abis sholat subuh kami menyaksikan ibu-ibu belajar latihan rabana untuk mengikuti lomba di RBTv pada hari sabtu kamipun di undang untuk menghadiri acara tersebut sebagai sporter untuk memeriahkan acara tersebut. Pada malam harinya kami membahas proker sekalian membuat jadwal piket sekre supaya aman dan adil.

Sewaktu sudah masuk seminggu ramadhan ada sedikit cerita sedih dimana pada malam itu kami lupa untuk masak nasi untuk saur akhirnya sisa nasi pas buka di bagi sepiring berdua hmmm sedikit memilukan tapi ini kenangan terhebat. Pada sore hari aku membatu nenek sekre kami untuk membersihkan sekalian bercerita sumpah random banget ceritanya seakan-akan sudah lama dekat, karna umurnya tidak jauh beda dari umur ibu aku jadi ya begitu deh, selama bercerita beliauw pernah berkata” pokuslah kuliahmu kerjarlah mimpimu jangan dulu mikir hal-hal lain selain pelajaran

masalah percintaan itu urusan belakang” jadi terharu. Kemudian malam harinya kami kedatangan tamu dari anak karang taruna dan risma mereka berkunjung sekalian memperkenalkan diri sekalian bersilaturahmi. Selama di Pengabdian Masyarakat alhamdulillah rasa kekompakan anggota aman tidak ada berselisih paham karna orang-orang nya sefrekuensi bangetttt wkwk.

Pada suatu hari aku dan aisah kawan satu kelompok kami mencari tajjil di desa tetangga dengan tidak menggunakan helm, nahh tiba-tiba kami tidak sengaja pas pulang nya berpapasan dengan mobil polisi haduhhh ini masalah besar takut kena tilang wkkwk, dengan rasa yang percaya diri karna ada juga orng yang tidak pakai helm tapi tiba-tiba bapak polisi meneriaki kami pakai toa sambil berkata “ bukkk kalo bemotor helmnya di pakai ya.....” ya ampunnn banget sambil tertawa malu kami di omongi ibi-ibu parahh emangsih kami belum mandi wkkwk. Karna malu aku dan teman pura-pura berhenti di warung tutup ehhe ternyata di warung itu ada orang nya sambil keluar mereka melihat kami di sorak I polisi mereka pun tertawa melihat kami mampir sumpah malu banget hehe.

Pada tanggal 30 maret kami memasak bersama di rumah pak imam sekalian berbuka bersama di masjid disana aku dan teman-teman memasak menu ikan dan ditemani sambal dan lalapan tentunya. Ooh iya pak imam tinggal 2 berdua bersama istrinya, usia mereka kira-kira beranjak ke 70 tahunan mereka ini sangat baik banget terhadap kami selaku anak Pengabdian Masyarakat yang bertugas di kelurahan tersebut. Lalu, di tanggal 7 maret kami mempersiapkan kegiatan untuk menyambut malam nuzulul quran

disanalah aku dan teman-teman bergegas membeli apa saja yang dibutuhkan. Sekalian kami sorenya diajak bu lurah untuk ikut berbuka puasa di rumahnya, wahh pas rezeki banget tuh sebab kami di sekre belum ada persiapan untuk masak berbuka wkwkwk. Sunnguh itu merupakan suatu ikatan menjalin rasa kekeluargaan terhadap kami selaku anak Pengabdian Masyarakat.

Di tanggal 9 kami mengadakan acara lomba nuzulul quran didalam perlombaan kami memiliki 6 cabang lomba dimana pesertanya anak-anak yang usia 6 tahun keatas dan Alhamdulillah peserta yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami lumayan banyak yang ikut eitsss dan tentunya anak-anak yang ikut semuanya keren-keren banget memiliki skil yang luar biasa.

Kemudian di suatu malam di sekre aku dan temanku ica tempat tidurnya berdua nah, dimalam itu hari hujan tengah malam di saat kami semua tertidur pulas tapi tiba-tiba atap seng di sekre itu bocor sehingga mengenai kami yang sedang tidur sehingga pada malam itu semuanya panik, sambil teriak “ wehhh tempat tidurku basahh bagaimana ini” marah dengan situasi tapi tertawa lucu melihat semuanya bangun dan akhirnya kami atasi dengan menaruh kuali besar di atas kasurr hahaha. Sehingga kami tidur berentettan.

Disuatu hari pada saat siang hari aku pengen mandi tapi berhubung aku mandi terakhir jadinya aku kehabisan air untuk mandi hadehhh parah sih tapi ya gimana namanya juga orang rame, dan akhirnya saya meminta mandi di rumahtetangga sebelah. Untungnya ibu sebelah sekre itu keluarganya baik dan saya juga sudah akrab dengan keluarga tersebut. Karna bagiku dimana saya

merasa nyaman disitulah aku berani mengakrabkan diri sekalian menjalin silaturahmi.

Ditanggal 11 april kami kedatangan kakak Pengabdian Masyarakat pada tahun 2022 mereka berkunjung ke masjid sekalian melakukan buka bersama dengan kami, karna mereka dulunya pernah Pengabdian Masyarakat di masjid yang kami tempati sekarang. Disanalah aku bertanya kepada salah satu kakak tingkat mengenai bagaimana pengalamannya selama di tempat ini, dan dia berkata enak kok dek tergantung bagaimna cara kamu bergaul/berbaur dengan warga setempat. Ternyata memang benar orang-orang disitu sangat baik sekali, pernah dulu di saat kami berbuka puasa di masjid mereka mengantari kami tajjil itu merupakan salah satu bentuk syukur kami.

Di sekre itu begitu banyak sekali kenangan yang tersimpan dimana suk duka ada di sana, apalagi di tahun ini cuaca yang begitu dahsyat panasnya apalagi di sekre kami yang beratapkan seng tambah membuat tempat itu seperti hawa neraka wkwk sangking ke panasnya kipas 24 jam nonstop heheh. Terkadang aku dan teman-teman sampai-sampai ketiduran di masjid dari dzuhur sampai ashar tidur di masjid karna malas pulang wkwk. Selain itu juga kami menghabiskan waktu dengan bermain congkak, monopoli, ludo dll. Itulah yang selama ini mengisi kegabutan kami selama Pengabdian Masyarakat sambil tertawa yang kalah di coreng mukanya sampai-sampai penuh muka karna kopi hehe, tidur tu kadang sudah larut malam bahkan hampir 2 jam lagi saur baru tidur karna asik cerita-cerita random. Apalagi salah satu dari teman Pengabdian Masyarakat tu ada yang cinlok eaaaa...

Untuk makan selama Pengabdian Masyarakat itu menu kami sangat menghemat kantong banget, karna kami lebih mementingkan hemat karna nyari uang itu susah apalagi biaya kuliah masih dntanggung orang tua. Walaupun begitu itulah mengajarkan saya jangan pernah pilih-pilih makan makanlah apa yang ada karna semua itu adalah nikmat dari sang maha kuasa. Sering saur hampir kesiangan terus karna ya begitulah kurang tidur sampai-sampai hanya bisa masak mie doang pas saur karna belum masak dan nasi juga lupa di maasak wkwk.

Kemudian di malam tujuh likur di desa itu menyambutnya dengan menyakalan api dengan batok kelapa kering di nyalakan selepas magrib uh keren banget tukang karna tradisi tersebut hanya dipakai di beberapa tempat saja. Kemudian di sore harinya aku sendiri ke rumah nenek imam disana saya diajak masak bersama sumpah akutu ngerasa sedang seperti lagi bersama nenek kandung sendiri, terus kami pergi ke masjid barengan.

Dihari puasa bungsu kami membersihkan masjid mulai dari menyapu, ngepel, mencuci mukenah, dll. Lalu tiibalah malam puncak takbir menyambut hari raya idulfitri yang 1944 hijriah, dimana pada malam itu adalah malam yang sangat di nanti-nantikan oleh semua umat muslim. Nah, dimalam takbir kami ikut takbir keliling dengan mengendarai motor sungguh baru kali itulah saya lebaran di daerah orang sedih rasanya tapi mau gimana lagi namanya juga lagi mengemban pendidikan. Diwaktu subuhnya saya sholat subuh di masjid lalu sekalian bersalam-salaman idulfitri lalu, mulailah saya meneteskan air mata karna terharu teringat kedua

orangtua dan keluarga di dusun perih rasanya hati ketika lebaran jauh dari dari dusun sehingga air mata tidak bisa ku pendam.

Di pagi hari kami melaksanakan sholat idulfitri bersama-sama di masjid baitul hamdi dimana masjid inilah tempat kami Pengabdian Masyarakat karna kami berbasis masjid. Selepas sholat dan berjabat tangan kami kelompok Pengabdian Masyarakat 14 berkeliling kerumah warga-warga sekitar silaturahmi sambil bermaaf-maafan jika selama 35 hari disana kami ada melakukan kesalahan dan sekalian kami berpamitan karna tugas Pengabdian Masyarakat kami telah berakhir. Sungguh sebenarnya tidak terasa sekali begitu cepat waktu berlalu berat rasanya untuk pergi karna rasa kekeluargaan yang sudah terjalin ditempat tersebut. Setelah selesai berkeliling desa tersebut kamipun berkemas pulang kerumah masing-masing dan akan berjumpa lagi pada saat penarikan tanggal 28 April 2023.

SEPENGGAL KISAH KAKAEN

Oleh: Aisyah Dwi Hayati

Lingkungan baru. Itulah kata yang terus terngiang selama saya mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat Membayangkan bagaimana kehidupan bersama dengan orang-orang yang baru kukenal, sunh membuatku sedikit cemas.

Cerita ini bermula saat pembagian kelompok sudah diumumkan. Saya mulai mencari informasi melalui aplikasi SIAKAD. Saat itu saya membaca satu persatu informasi anggota kelompok yang ditugaskan bersama saya yaitu kelompok 14. Rasa cemas kembali menghantuiku saat itu, karena kusadari tak ada satupun yang kukenali di antara sepuluh orang yang ada di daftar kelompok.

Ohya, sebaiknya saya perkenalkan terlebih dahulu teman-temanku yang baik dan menggemaskan.

- Jasrin Abito prodi Hukum Keluarga Islam (HKI)
- Dzaki Zakie prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- Febriansyah Dinantia prodi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- Yuly Yulistiani prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- Karina Paramita prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- Nela Kurnia prodi Perbankan Syariah (PBS)
- Melani Purnama Syahri prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Putri Herpalinda prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Elvi Permata Sary prodi Hukum Keluarga Islam (HKI)

Singkat cerita, kami saling menghubungi melalui pesan chat dan mulai berbincang sedikit demi sedikit satu sama lain. Meskipun masih kaku, setidaknya kami sudah berinteraksi di dalam grup chat yang kami buat bersama.

Dua hari sebelum kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan, kami sepakat mengunjungi lokasi yang akan menjadi tempat kami melaksanakan pengabdian selama tiga puluh lima hari yaitu kelurahan Babatan. Tujuannya selain ingin melihat seperti apa lingkungan di sana, kami juga ingin mencari sekre atau tempat tinggal selama kami melaksanakan Pengabdian Masyarakat..

Tempat yang kami tuju selain mencari sekre yaitu kantor kelurahan, sebab sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat ,kami tentu harus mendapatkan izin terlebih dahulu. Singkat cerita hari itu kami berhasil mendapat izin serta sekre yang sesuai dengan kemauan kami.

Awalnya kami begitu kaku dan canggung. Hanya sebatas sapaan ramah dan pembicaraan yang penting-penting saja. Sehari sebelum kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai, kami sepakat untuk membawa barang masing-masing hari itu.

Minggu pertama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Pengabdian Masyarakat dimulai, mungkin yang ada di benak kami semua hanya pemikiran “kapan Pengabdian Masyarakat ini selesai?”. Karena saat itu pun saya sadari bahwa terasa sangat membosankan hanya berdiam diri di dalam sekre dari pagi menjelang siang, karena kegiatan proker kami pun hanya ada di sore hari yaitu mengajar mengaji anak-anak di masjid.

Minggu kedua, kecanggungan di antara kami sudah sedikit berkurang. Kami mulai mengenal satu sama lain dalam kurun waktu yang terbilang sebentar. Kami sepakat membuat jadwal piket memasak dan juga piket membersihkan sekre.

Awalnya kami semua kesulitan beradaptasi dengan makanan dan suasana baru. Ahya, sebagai informasi, cewek-cewek kelompok kami tidak ada yang benar-benar bisa memasak. Jika ada yang memasak, rasanya akan sedikit berbeda, yaa termasuk saya juga sih, hehe. Yang kami andalkan di sekre untuk memasak adalah Jasrin dan Dzakie. Meskipun mereka cowok, saya dan teman-teman cewek saya yang lain pun mengakui bahwa masakan mereka berdua benar-benar enak. Berbeda dengan masakan cowok pada umumnya.

Hari demi hari berlalu. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang awalnya terasa sangat membosankan sudah lebih terasa menyenangkan. Kegiatan bercanda dan mengejek satu sama lain sudah menjadi hiburan tersendiri di dalam sekre kami. Kami juga berusaha mengisi waktu luang kami dengan bermain bersama, agar kami semakin dekat dan tidak ada kecanggungan lagi.

Ahya, rasanya tidak seru jika hanya menceritakan hal-hal yang menyenangkan saja, bukan? Baiklah baiklah, kali ini saya akan menceritakan cerita pahit namun manis untuk dikenang.

Ada hal yang sering membuat kami jengkel selama kegiatan Pengabdian Masyarakat. Hayoo, ada yang bisa tebakkah perihal apa?

Ah, sepertinya saya belum menceritakan bukan bahwa sekre kami menyatu dengan rumah pemilik sekre? (Mari kita sebut Ibu

Kost). Ya, seperti yang kalian ketahui ada banyak macam watak dan tingkah laku ibu-ibu kost di Indonesia. Dan sialnya kami mendapat Ibu KOst yang super duper menguras kesabaran.

Ada banyak cerita yang terjadi di antara kami dan Ibu kost ini. Rasa ingin tahunya yang tinggi kerap kali membuat kami jengkel dan merasa privasi kami terganggu. Sebagai penyewa, tentu kami tidak suka jika sang pemilik sekre terus menerus masuk ke dalam sekre kami tanpa mengenal waktu, ditambah dengan pemikirannya yang kolot, tentu saja apa yang kami lakukan selalu salah dan tidak benar dimata beliau.

Rasanya tidak pantas jika saya hanya membicarakan keburukan beliau, karena selain rempong beliau juga sering meminjamkan peralatan memasaknya kepada kami. Namun, mari kita sudahi cerita seputar Ibu Kost kami, karena jika ingin dilanjutkan, masih banyak sekali kekesalan dan kejadian yang entah sampai kapan akan selesai jika ingin diceritakan.

Malam jumat minggu ketiga, kami mengadakan acara dalam rangka menyabut malam Nuzurul Quran yang kami adakan di masjid tempat kami bertugas yaitu Masjid Baitul Hamdi. Sebelum acara dilaksanakan tentunya kami menyiapkan berbagai kebutuhan termasuk konsumsi yang akan dibagikan saat acara berlangsung. Ibu lurah turut membantu kami saat menyiapkan persiapan untuk acara, bahkan beliau pun mengadakan buka bersama di rumahnya. Ibu lurah inilah yang selalu membantu kami selama kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Malam yang ditunggu-tunggu pun tiba, alhamdulillah banyak jamaah masjid yang ikut serta dalam acara. Setelah acara selesai

yang syukurnya berjalan dengan lancar, kami mengumumkan tentang perlombaan yang akan kami adakan pada hari minggu tanggal 09. Rasa antusias memenuhi wajah para jamaah. Anak-anak pun mulai membicarakan tentang perlombaan apa yang akan mereka ikuti.

Keesokan harinya, kami berkeliling ke rumah-rumah warga dengan tujuan untuk menghimbau dan mengajak secara langsung kepada adik-adik agar segera mendaftar dan mengikuti perlombaan.

Rasa senang menyelimuti hati kami, karena tidak sedikit adik-adik yang mendaftar. Bahkan per orang dari mereka ada yang mengikuti dua sampai tiga cabang perlombaan. Meskipun terik matahari menyengat, ditambah lagi dengan kami yang sedang puasa, kami tetap semangat melanjutkan kegiatan kami.

Hari yang ditetapkan untuk melaksanakan perlombaan pun tiba. Sesudah sahur dan sholat shubuh berjamaah di masjid, kami mulai antri mandi satu per satu. Sementara menunggu antrian mandi, kami berbagi tugas mulai dari membersihkan sekre, kembali mengecek persiapan di masjid hingga menyiapkan undian nomor pesertayang akan diserahkan kepada adik-adik peserta lomba.

Kegiatan lomba berlangsung dari pagi jam delapan sampai ashar. Alhamdulillah lomba selesai dengan lancar dan seru hingga akhir acara. Di akhir acara kami menjelaskan bahwa para pemenang dari masing-masing cabang perlombaan akan mengawakili cabang perlombaan tersebut untuk lomba yang diadakan sekelurahan Babatan. Lomba kali ini diadakan tidak hanya

oleh kelompok kami, tetapi anak Karang Taruna dan juga perwakilan DEMA turut ikut serta.

Lagi-lagi waktu terasa sangat cepat berlalu. Kegiatan demi kegiatan telah terlaksana. Juga tak terasa kami sudah berada di penghujung ramadhan 2023. Ada rasa sedih yang sulit dijelaskan, mengingat sudah sebulan lebih lamanya kami bersama, berpisah tentu terasa menyedihkan. Ada bagian dari hati yang berkata tidak ingin kebersamaan kami usai, masih banyak hal yang rasanya ingin dilakukan bersama mereka. Meskipun terkadang ada pertengkaran-pertengkaran kecil di antara kami, namun semua hanyalah penghias yang justru mempererat hubungan kami.

Sebulan bersama mereka adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, itu hanyalah sebuah kenangan yang selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang. Terima kasih untuk sebulan itu. 30 hari bersama mereka, kalian yang telah menggoreskan kisah baru di hidupku.

Terima kasih untuk kalian “Yuly, Karina, Putri, Sary, Nela, Mbak Melan”, terima kasih untuk kehangatan dan kebaikan yang kalian torehkan selama tiga puluh lima hari itu. Kini waktunya kita kembali berjuang, melanjutkan segenap cita-cita dan harapan kita masing-masing.

SEKILAS KISAH TIDAK TERDUGA

Oleh: Elvi Permata Sary

Hai, perkenalkan nama saya Elvi Permata Sary biasa di panggil sary saya berasal dari prodi hukum keluarga Islam. Saya akan menceritakan kisah Pengabdian Masyarakat selama 35 hari di kelurahan babatan, kec. Sukaraja, kab. Seluma.

Pada saat pengumuman kelompok keluar dari portal kampus saya langsung melihat nama-nama anggota kelompok dan saya masuk di kelompok 14. Kami pun membuat grup untuk mendiskusikan bagaimana kelanjutan tentang Pengabdian Masyarakat ini mulai dari tempat tinggal, keperluan membawa alat-alat selama di Pengabdian Masyarakat dan berbagai macam hal lain yang akan kami bicarakan. Pada tanggal 13 maret kami langsung mendiskusikan hal-hal itu dan kami setuju untuk besok mulai survei lokasi di tempat saya ber Pengabdian Masyarakat yaitu desa Babatan.

Pada tanggal 14 Maret bertepatan di jam 14.00 WIB kami berkumpul untuk survei lokasi dan sebagian saja yang datang kesana karna ada beberapa yang tidak bisa ikut karna alasan tertentu jadi kami pergi kesana ber 6 yang mana Saya, jasrin, nela, Ica, Yuli dan Karina. Setelah melewati perjalanan kurang lebih 10 menit kami pun langsung menuju lokasi dan ke kantor lurah untuk meminta ttd bahwa kami akan ber Pengabdian Masyarakat disana. Setelah dari kantor lurah kamu pun mencari sekre untuk kami tinggal selama 35 hari ini, setelah perjalanan panjang mencari sekre yang di rekomendasikan dari teman satu Pengabdian Masyarakat saya maka kami menuju kesana dan melihat apakah cocok atau

tidak dengan tempat tinggal kami yang ber-sepuluh ini. Setelah diskusi dengan yang punya rumah ternyata sudah lanjut usia dia tinggal bersama anaknya dan satu orang cucu. Kami belum menyetujui bahwa kami akan tinggal disana karna kami mau ambil rumah saja bukan satu atap dengan orang yang punya. Setelah diskusi panjang kurang lebih 30 menitan kami bilang ke nenek nya "nek kalo kami jadi kesini nanti kami kabarin" setelah percakapan itu kami pun bergegas untuk pulang ke rumah masing-masing.

Malam hari nya kami diskusi lagi untuk coba mencari sekre akhirnya pada tanggal 16-18 Maret kami mencari-cari tempat tinggal tidak ada semua yang cocok. Jadi kami memutuskan untuk tinggal di rumah nenek kemarin dengan budget 1jt sudah bersih, dan lokasinya juga depan masjid yang akan kami laksanakan proker selama 35hari ini.

Tanggal 19 Maret hari Minggu, kami ber 10 mengangkut semua barang pakai motor untuk di letakan di sekre. Kami tidak membawa kasur karna sudah di siapkan dari sana hehe, cuman bawa pakaian dan perlengkapan untuk mandi dan masak. Pukul 10:30 WIB kami menghantarkan barang tersebut karna besok nya akan penyerahan ke kantor bupati untuk seluruh Pengabdian Masyarakat di kabupaten Seluma.

Pada malam itu kami sudah menginap di sekre karna kami belum akrab satu sama lain maka masih agak canggung dan tidak seakrab dengan temen kampus biasanya. Besoknya kami sekelompok pun menuju ke tais tepat di kantor bupati Seluma sebelum berperjalanan kesana kami antri mandi dulu, orang 10 mandi lama juga. Para cewek-cewek berdandan lumayan lama

apalagi saya. Setelah semuanya sudah siap semua tidak lupa kami foto-foto dulu sebentar untuk mengabadikan moment setelah semuanya siap aku dan teman-temanku berangkat menuju kantor bupati. Aku bersama jasrin satu motor karna kami sudah kenal sejak lama dan di katakan termasuk dekat, kami beriringan disana dan setengah perjalanan motor temenku pecah ban, cari bengkel dulu, nunggu dulu sekitar 15 menitan dan setelah ban sudah di tampal kami melanjutkan perjalanan dan hal tidak terduga pun datang lagi botol minum Karina tinggal di tempat bengkel jadi mereka putar balik kesana lagi tetapi yang lain menunggu mereka balik lagi kesini. Setelah itu mereka pun datang dan akmi melanjutkan perjalanan ke tais. Pukul sudah menunjukkan 07.00 WIB dan perjalanan kami masih lumayan jauh padahal upacara nya jam 07.00 WIB, selama perjalanan aku dan jasrin cemas karna jam sudah menunjukkan waktu upacara dan kami gas motor dengan kecepatan 70/80km. Pada akhirnya kami pun sampai di kantor bupati tais ternyata belum mulai upacara nya kami sampai pukul delapan kurang. Kami langsung mengambil barisan sesuai kelompok masing-masing. Sebelum upacara kami tidak lupa untuk foto-foto kembali dengan seluruh anggota kelompok 14 untuk mengabadikan momen, tidak lama kemudian upacara pun mulai kami langsung upacara dan mendengarkan dari dosen kampus dan dari kepala bupati. Upacara pun selesai kami pun pulang menuju lokasi Pengabdian Masyarakat lagi setelah di perjalanan pulang kami pun mencari tempat makan untuk makan siang dulu, akhirnya menemukan rumah makan dan kami makan terlebih dahulu setelah makan lalu pulang ke sekre dan sesampainya di sekre kami pun istirahat dan tidur.

Pada malam hari kami berdiskusi untuk seluruh kelompok bagaimana proker yang akan di jalankan nantinya, setelah diskusi panjang kami pun bercerita dan tertidur. Besoknya kami langsung menuju masjid yang akan kami jalankan prokernya, tetapi sebelum kami ke masjid, kami pergi ke rumah pak imam supaya dia kenal bahwa adanya kami disini. Pak imam yang kami kenal dengan sebutan neknang dia sudah lanjut usia tapi masih kuat, biasanya dia ke masjid dengan menggunakan sepeda. Neknang baik sekali kami di sambutnya dengan ramah menerima kedatangan kami disini. Setelah dari rumah neknang kami pun membersihkan masjid untuk pertama kalinya dan ini kali pertama juga aku datang ke masjid itu dan melihat sekeliling masjid ternyata masjid nya terawat dan bersih.

Kami membersihkan masjid sekalian menyambut bulan suci ramadhan yang akan di laksanakan lusa. Dan malam ini sudah melaksanakan terawih kami sudah berdiskusi denga pak imam tadi bahwa malam ini akan melaksanakan lokal karya yang mena pengenalan dari anggota kelompok 14. Pukul 18.00 WIB kami sudah di masjid untuk melaksanakan sholat Maghrib dan sesudah sholat Maghrib akan melaksanakan sholat isya dan di lanjutkan terawih. Sebelum memasuki sholat terawih maka kami akan melaksanakan lokal karya yang mana di sampaikan oleh ketua kelompok yang bernama Jasrin. Ia mengatakan semua mulai dari siapa kami, tujuan kami kesini, dan proker apa saja yang di laksanakan di masjid Baitul Hamdi. Selesai terawih langsung melanjutkan ke tadarusan dan balik ke sekre untuk tidur karna besok sudah mulai sahur hari pertama. Aku tidak terbayang bisa

sampai ke titik ini yang mana mulai dari sahur jauh dari keluarga sampai dengan kenal dengan teman-teman baru yang belum tau sifat aslinya seperti apa, banyak sekali yang tidak terbayangkan tapi terjadi. Sahur pertama pun tiba kami masak gulai telur sambal dan makan bersama, setelah sahur lanjut sholat subuh. Dan setelah itu lanjut tidur lagi kadang sampai pukul 10.00 WIB dan di saat itu semuanya bangun mulai ngantri mandi padahal air terbatas. Kalau siang kami ke masjid untuk melaksanakan sholat Dzuhur dan sholat ashar setelah sholat ashar sekitar jam 16.00 WIB mengajar ngaji anak-anak. Untuk jadwal masak sudah di tentukan sebelum puasa kemarin biar adil dan tidak ada protes satu sama lain. Kalau sudah mau adzan Maghrib kami pun ke masjid dengan membawa takjil berbuka disana ternyata neknang dan istrinya sudah ada di sana membawa takjil dan nasi mereka pergi sebelum masjid dan pulang setelah selesai tadarusan begitupun selama puasa. Kami pun juga begitu siklus nya sholat 5 waktu di masjid, sorenya ngajar anak-anak mengaji dari hari Senin-jumat, terawih dan tadarusan.

Waktu awal-awal Pengabdian Masyarakat kenapa lama banget ya berputar waktu ini kapan selesainya? Aku mau cepat-cepat pulang mau ke rumah mau kumpul bareng keluarga. Ada suatu malam kunjungan di sekre 19 disana hanya perwakilan saja yang datang untuk mengatur jadwal karang taruna babatan untuk berkunjung di sekre Pengabdian Masyarakat se-babatan, kelompok 14 di wakili oleh jasrin sebagai ketua, dan aku sebagai sekretaris. Disana kami membahas tentang bagaimana karang taruna di babatan dan proker yang akan di jalankan bersama anak Pengabdian Masyarakat. Setelah selesai aku dan jasrin pulang ke

sekre dan menyampaikan apa yang kami dengar dan bahas tadi. Selang 3 hari kemudian semua anak karang taruna dan Risma berkunjung ke sekre aku pada malam hari setelah selesai sholat terawih dan tadarusan datang sekre kami ramai di kunjungi mereka dan kami menyiapkan kue serta kopi dan minuman lain. Tetapi karena kami tinggal bersama nenek dan tiap malam kalau belum tidur selalu di gedor dan bilang "udah malam, jangan berisik, besok mau sahur nanti kesiangan" itu terus yang di bilang nya ketika suasana sedang ramai dan kami belum tidur.

Banyak sekali keluh kesah saat di sekre mulai dari teman yang kadang tidak sepemikiran, makanan, dan bahkan tugas di sekre yang kadang tidak sesuai yang di harapkan. Awal awal begitu seperti kenapa kelompok ku begini apa cuman kelompok ku saja yang begini atau yang lain tidak? Itu selalu muncul di kepala ku. Tetapi dengan seiring berjalannya waktu dan tidak terasa kami di sekre ini kurang dari 2 Minggu lagi hubungan pertemanan kami semakin erat dan bercerita, banyak sekali waktu awal mulai Pengabdian Masyarakat tidak sesuai dengan kalian ternyata kenapa ya kalau sudah mau pisah kita mulai akrab dan mau lama-lama disini. Selalu berbicara begitu setiap habis dari tadarusan. Kadang aku berpikir setelah kejadian itu ternyata pertemanan butuh waktu untuk kita bisa mengakrabkan diri dengan teman-teman yang lain, perlu waktu untuk memahami sikap antara satu sama lain. Walau kadang kesal dan ketua kelompok kami kesal bangunkan setiap mau sahur dan menyuruh untuk sholat di masjid disitu aku mulai sadar, ternyata mandiri itu tidak mudah, perlu usaha untuk bisa berubah yang awalnya selalu di manja dengan orangtua, selalu

di turutin apa yang aku mau, akhirnya kenyataan menuntun untuk aku harus bersikap dewasa dan mandiri walaupun sulit insyaallah bisa berubah dengan seiring waktu dan tetap berdoa yang terbaik kepada Allah SWT.

Waktu pun mulai singkat dan tidak terasa sama sekali tinggal 2 hari lagi, kami berkunjung ke rumah warga setempat, bercerita satu sama lain. Untuk pak imam yaitu neknang aku sangat berterima kasih banyak sekali ilmu dan nasihat yang aku dapat selama aku berada disini, kamu tidak lama di sini tapi neknang, pak lurah, pak RT, dan warga setempat akan selalu aku ingat semua nasihat yang pernah kalian ucap kepada kami. Walaupun kami banyak salah mulai dari perkataan, perbuatan bahkan dari sikap yang tidak sesuai. Terimakasih telah membimbing kami, terimakasih telah menasihati kami. Doakan kami agar bisa menjadi apa yang kalian ucapkan yaitu menjadi anak yang berguna dan sukses membanggakan orangtua.

Tidak terasa akhirnya hari ini terakhir puasa ramadhan, Suasana hati bercampur ria kadang senang, kadang sedih. Ya namanya juga pertemuan pasti ada perpisahan bukan? Tapi walaupun kita sudah tidak sama-sama lagi, tidak satu tempat tinggal lagi setidaknya jangan pernah memutuskan komunikasi yang kita jalin selama 35 hari ini. Malam takbiran pun tiba, anggota Pengabdian Masyarakat Se- babatan melaksanakan takbir keliling. Aku pun ikut takbir keliling baru kali pertama aku ikut takbir keliling seumur hidup dan suasananya sangat adem sekali dan ramai, Aku suka sekali. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang aku dapat dari Pengabdian Masyarakat ini.

Akhirnya hari yang di rayakan semua umat muslim tiba yaitu idul Fitri yang mana hari yang penuh dengan kesucian, ber maaf-maafan selama satu tahun ini tiba. Kami mengantri mandi dan siap siap ke masjid ternyata sesampai di masjid semua orang sudah mengambil tempat masing-masing untungnya masih ada tempat untuk kami. Setelah selesai sholat kami pun bermaaf-maafan dengan jamaah disana, tidak lupa untuk foto bersama juga dan bilang bahwa tugas kamu disini sudah selesai. Sebelum pulang ke rumah kami pun kerumah warga terlebih dahulu, banyak sekali kue lebaran sampai perut aku kenyang makannya. Setelah dari sana kami pun memberesi barang-barang yang kami angkut dari awal masuk sekre sampai dengan berakhirnya. Tampak sekali wajah nenek yang punya sekre sedih dan rindu karna kami tidak lagi disini, memang dia tidak bisa mendengar suara yang terlalu kencang tapi saat kami tidak ada suasana rumahnya menjadi sepi dan hening. Yang awalnya ramai tiba-tiba sepi. Kami kembali lagi kesini waktu mau penarikan dari kampus tetapi kami tidak lagi ke sekre atau ketempat warga melainkan langsung datang ke kantor lurah untuk penarikan dari desa ke kampus lagi.

Tanggal 28 April 2023, pukul 14:00 WIB kami penarikan dari desa ke kampus, semua DPL yang ada di babatan datang ke kantor lurah, semua anak Pengabdian Masyarakat sebabatan datang tanpa terkecuali. Ada penyampaian dari DPL, kepala lurah dan perwakilan dari Pengabdian Masyarakat yaitu ketua kelompok 14. Kami mendengar dengan seksama dari penyampaian para beliau mulai dari nasihat, dll. Setelah penyampaian materi dari mereka kami pun bergantian foto bersama setiap kelompok bersama pak

lurah, DPL secara berurutan dari kelompok 13-19. Setelah selesai semua berfoto kami pun keluar dari kantor lurah untuk berfoto bersama anggota kelompok aku, disana situasi mendung dan benar ternyata hujan deras. Belum sempat berfoto di depan kantor lurah ternyata hujan turun. Kami berteduh dan berfoto di tempat itu. Tidak lupa juga berfoto dengan bapak DPL yang telah mengarahkan kami dan menjadi DPL yang baik. Hari sudah lumayan gelap kami pun memutuskan untuk pulang kerumah walaupun dalam keadaan gerimis.

Malam besok nya kami memberi cinderamata untuk masjid, pak imam, pak lurah dan pak RW. Pada malam itu kami datang terlebih dahulu ke rumah pak imam atau bisa di sebut neknang, dia sangat rindu dengan kedatangan kami seperti tidak percaya kami datang lagi kesini. Kami memberi cinderamata berupa foto bersama neknang dan nenek waktu kunjungan di rumahnya, sebagai kenangan walaupun kami tidak disini lagi setidaknya neknang bisa lihat muka kami lewat foto jika rindu. Setelah dari rumah pak imam kami pun ke rumah pak lurah untuk memberikan cinderamata, kami di sambut baik dengan ibuk lurah semua makanan dan minuman seperti Sprite, fanta, teh, dll. Ibu lurah dan bapak lurah sangat baik kepada kami seperti di anggap anaknya sendiri. Dan kemudian kami berlanjut ke rumah RW untuk memberikan cinderamata juga disana pun kami di sambut baik juga dengan mereka. Semuanya baik dan menerima kedatangan kami. Bersyukur banget sudah di temukan dengan orang-orang baik. Setelah semuanya telah selesai kami pun pamit pulang karna ini hari terakhir kami ke sini. Aku dan kawan-kawan makan dulu nasi goreng sebelum pulang karna ini adalah

hari terakhir kami berkumpul bersama-sama. Tugas kami sudah selesai Pengabdian Masyarakat ini dan kami akan kembali ke status awak yaitu mahasiswa-mahasiswi di kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

MERINDU

Oleh: Yuly Yulistiani

Aku tak pernah berfikir sejauh mana aku melangkah dengan keinginan dan pencapaian ku, aku tidak pernah terbayangkan aku dapat berjalan sejauh ini, merasakan apa yang dirasakan oleh anak seusiaku, emang aku sudah besar, namun jika tidak dengan kemauan ku untuk kuliah mungkin aku juga tidak akan pernah merasakan bagaimana rasanya kuliah. Bersyukur dan beruntung bukan menjadi aku, dan aku tidak menyia-nyiakan hal ini sebagai jalan kehidupan ku.

Tidak terasa aku sudah menginjak semester 6, kalau difikir-fikir terlalu sulit untuk difikirkan, jadi aku hanya menjalankan apa yang perlu aku jalankan. Semakin tinggi semester kuliah ini ternyata rintangan semakin sulit, dan susah susah mudah dalam menjalani kuliah ini. Tetapi bagian ini termasuk bagian yang aku tunggu tunggu, yang setiap tahunnya akan melalui kegiatan ini, yaitu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dimana kami akan di kelompokkan dengan mahasiswa prodi lain, dan di tempatkan sesuai kelompok di daerah daerah terpencil, dengan 1 kelompok berisikan 10 mahasiswa, dan yang jelas campur cewek cowok dong, tapi ceweknya lebih banyak dibanding cowok.

Sebagai mahasiswa yang juga menanti pengumuman kelompok, aku sangat exited dalam menunggu hal tersebut, perasaan yang campur aduk, deg-deg an dan rasa khawatir yang terus menghantui sampai pengumuman itu keluar. Ya aku sangat senang setelah aku mengetahui pengumuman yang di dalamnya ada beberapa orang yang aku kenal. Ku perjelas bahwa aku cuek, bukan tidak peduli

namun lebih ke sulit berbaur dengan orang baru, makanya aku senang karena di kelompokku ada yang aku kenal. Dan mungkin beberapa dari mereka (orang baru) akan berfikir bahwa aku sombong, judes, tak mau berteman, padahal aku tidak pernah ingin dinilai seperti itu, aku sangat berusaha untuk dekat dengan orang baru, tapi memang sedikit sulit dan butuh proses. Makanya aku sangat menunggu hasil pengumuman, dan ternyata paling tidak ada 1 atau 2 orang yang ku kenal, dan akan menjadi teman akrab ku nanti.

Setelah mengetahui pengumuman, ya akhirnya aku dan yang lain pergi mengunjungi desa tempat kami mengabdikan, hanya setengah dari kelompok yang datang, sisanya disibukkan oleh urusan yang lain. Seperti yang aku tebak, teman-teman baru ku ini melihat diriku seperti keanehan, entah karena aku yang tidak menegur mereka, atau aku yang tidak mengajak mereka untuk berbicara banyak hal. Namun aku berusaha untuk tersenyum tipis, menyauti perkataan mereka dan menjawab pertanyaan-pertanyaan random yang mereka lontarkan.

Setelah kami melakukan pengecekan lokasi, kami langsung pulang dengan arah yang berbeda seperti orang yang tidak saling kenal, tapi sebenarnya memang belum saling mengenal lebih dekat, karena itu baru pertama kalinya kami bertemu dan menyapa, not bad lah untuk kesan pertama dengan teman baru. Setelah ku pikirkan tidak terlalu buruk mereka orang baru ini, aku dan teman ku yang lebih kukenal sebelum kegiatan ini berinisiatif untuk membuat grup kelompok di whatsapp, dan kami yang baik hati ini mengeluarkan effort untuk menyimpan nomor whatsapp mereka dan

memasukkan mereka dalam grup kelompok, bagusya mereka berterimakasih karena sudah di undang di grup. Lalu kami berdiskusi sedikit mengenai hasil kami dalam survei lokasi siang tadi yang dilakukan oleh sebagian anggota kelompok. Mereka menyimak dan mengiyakan apa yang kami sampaikan.

Tidak banyak komentar karena mereka sadar mereka tidak berpartisipasi dalam survei tadi. Tapi ada rencana besok akan survei lagi mencari tempat tinggal kami selama pengabdian kepada masyarakat. Keesokan harinya kami datang dan mencari, kali ini dengan seluruh anggota, karena yang di cari ini butuh pertimbangan dengan teman teman yang lain, menentukan tempat tinggal, uang yang akan dikumpulkan dan membicarakan sistem kegiatan ini, tidak bisa hanya disimpulkan oleh ketua dan sekretaris saja, namun harus seluruh anggota agar lebih transparan. Setelah berbincang disiang hari yang sangat terang dan beruap, kami menemukan tempat tinggal strategis dimana letaknya didepan Masjid, jadi untuk beribadah kami sangat mudah dan lancar.

Kami melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai saat masuk bulan Suci Ramadhan, ya kami berpuasa saat berkegiatan dari kampus selama 35 hari, sangat menyenangkan bukan berbuka dan sahur dengan orang baru, di tempat baru, dengan cara cara teman baru, ekspektasi ku terlalu tinggi, dimana aku berfikif kegiatan ini enak dan mungkin akan berjalan lancar terus, tapi seperti yang kita tahu, tidak semua hal dapat berjalan lancar mengikuti keinginan diri sendiri.

Dimulai dari hari penyerahan, kami diarahkan untuk berkumpul di kantor bupati Tais untuk melakukan sesi penyerahan dari pihak

kampus ke pihak desa. Aku diantar oleh seseorang yang aku temui di bulan februari, pertama dan terakhir aku melakukan perjalanan itu dengannya, tidak terlalu jauh ke kantor bupati, namun akan selalu aku ingat bagaimana cara dia memperlakukan ku dengan baik selama diperjalanan, sedikit bercerita tentang hal kecil ini.

Setelah melakukan penyerahan, perpindahan barang, persiapan uang untuk selama kegiatan Pengabdian kepada desa, ternyata cukup melelahkan melakukan persiapan ini, karena 2 hari lagi akan memasuki bulan puasa, jika kami bersiap ketika bulan puasa, maka itu akan terasa lebih lelah. Setelah semuanya beres, pertama kalinya aku merasakan kehidupan di luar dengan teman, merasakan 1 rumah tinggal bersama, memasak bersama, makan dan minum lalu semua hal dilakukan bersama, awalnya terasa canggung, malu sedikit, tidak terbiasa dengan kebersamaan yang dilakukan oleh teman baru, namun baru sehari di tempat ini aku merasakan sedikit kenyamanan.

Sebenarnya aku merasa ragu dengan kegiatan ini, apakah aku mampu menjalani hal ini, memberikan kebaikan yang ku miliki dengan orang-orang baru yang kutemui 5 hari yang lalu, kesan pertama yang menarik, tidak ada perdebatan, dengan pendapat yang hampir semuanya sama mengenai kegiatan ini, baru beberapa hari kami di tempat ini, kami sudah hampir pusing, karena memikirkan proker apa saja kedepannya, lalu membahas tentang mau makan apa besok, berbuka dengan apa, lucu lucu pembahasaan kami, pembahasaan pembahasaan inilah yang membuat kami semakin dekat, merasa semakin akrab.

Ini pengalaman ku pertama kali jauh dari orang tua, sangat berbeda jauh sekarang kebiasaan yang ku lakukan, yang kurasakan adalah hal baru, sebenarnya tidak merasa terlalu aneh, namun aku merasa lebih mandiri hidup tanpa adanya orang tua yang ikut campur tangan, aku merasa lebih dewasa dan dapat mengambil keputusan yang menurut ku baik untuk ku. Dari mulai bangun tidur hingga tidur lagi ditempat ini, sangat ku nikmati saat-saat bersama teman-teman, kami saling bertukar cerita berbagi makanan dan pendapat, berbagi ide. Semua teman-teman ku dapat diajak susah senang, diajak kerja sama yang cukup kompak menurut ku.

Setelah 1 minggu berada di tempat ini aku merasa teman teman ku cukup baik semua, lalu kami dihadapkan dengan program kerja kami disini, kami melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, yang dimana kegiatan ini akan memakan banyak pikiran dan ide kami. Kami membuat struktur di kelompok ini dan menempelkan di sekretariat kami ini, kebetulan koordinasi camat ada di kelompok kami, baru minggu pertama saja sudah banyak tamu yang datang ke sekre kami, kami menyiapkan buku tamu, karena memang itu sudah menjadi kewajiban dimana setiap kedatangan tamu, akan melapor di buku tamu sebagai bukti atau laporan kami diakhir nanti. Tidak hanya buku tamu dan pena yang kami harus siapkan, sebagai tuan rumah sementara ini kami yang didatangi oleh tamu ini harus menyiapkan kopi dan gula dengan stock lumayan banyak karena tamu yang datang akan kami sugukan kopi dan teh hangat.

Apalagi ketika kami mengetahui di desa ini terdapat karang taruna yang aktif, kami sangat senang dan kami membuat surat

undangan untuk anak karang taruna, karena kami sangat membutuhkan mereka dalam segala sesuatu yang akan kami lakukan di desa ini. Ternyata anak-anak muda disini masih banyak dan aktif-aktif, aku menjadi semangat dalam melaksanakan program kerja kami, menyukseskan kegiatan pengabdian ini, banyak hal yang kami tanyakan pada anak karang tarunanya. Bagaimana dengan kegiatan di tahun sebelumnya, permasalahan apa yang ada di desa ini sehingga kami anak mahasiswa dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan pada desa ini.

Dari mulai mengikuti kegiatan wajib di desa ini, dan membuat kegiatan baru, membantu menyelesaikan masalah, semua kami lakukan bersama secara kompak dan lancar, kami berbaur dengan masyarakat, sore-sore kami melakukan kunjungan kerumah rumah warga, karena kami termasuk sebagai pendatang baru walau hanya sementara kami perlau dan harus akrab dengan masyarakat disini. Dan beruntung nya kami mendapatkan desa ini, dengan masyarakat yang ramah dan baik memberikan contoh kepada kami yang bagus. Kami sangat merasa diterima baik di desa ini. Sudah 2 minggu dapat dikatakan kami sudah banyak mendapatkan pembelajaran yang amat sangat berharga, dimana aku belajar banyak tentang kekompakan, saling menghargai pendapat, saling mengasihi, memberikan semua ide gagasan yang ada dikepala agar kegiatan lancar dan terpenting yaitu belajar mengatur waktu.

Aku tidak tahu mengapa, padahal banyak kegiatan kami dan sedikit menguras pikiran dan tenaga, ntah mengapa rasa capek dan lelah itu hilang, apalagi saat malam hari bercanda dan tertawa bersama teman di sekre, seru sekali untuk aku yang susah berbaur

dengan teman baru, berkat lelahnya dari pagi dan malamnya bercanda bersama teman itu hal yang menyenangkan, lelah disiang hari hilang entah kemana, kami menceritakan ulang kejadian-kejadian yang kami anggap lucu disiang hari tadi dan tertawa di malam harinya, ternyata begini ya satu rumah dengan teman yang isi kepalanya berbeda dengan aku, namun hati mereka yang baik dan lembut ini tidak bisa dipungkiri membuatku nyaman, nyaman berada di tempat ini yang jauh dari orang tua, kadang aku suka berfikir mengapa aku menjadi sangat bahagia dan seperti lupa dengan keluarga ku, apa karena aku sedang belajar mandiri dan hidup dengan orang-orang baru, iya aku menyadari bahwa kami memiliki perbedaan pendapat dan pikiran yang jelas tidak akan bisa sama, namun kami dapat saling menghargai, dapat saling memaklumi. Contoh hal kecil perbedaan yang kami rasakan, seperti masakan yang akan kami masak untuk di makan saat sahur maupun saat berbuka, kadang kami banyak bentrok dengan keinginan masing-masing namun kami selalu kompak mencari jalan tengahnya bagaimana mengenai makanan yang akan kami makan ini. Bergantian saat membeli bahan makanan, membagi tugas dengan porsi masing-masing, cara kami berbagi tugas membuatku salut dengan teman-teman, walau kadang mereka erasa tidak sanggup mengerjakan sesuatu sendirian, mereka pasti akan berusaha menolong.

Tetap berkesan bagiku bagaimana cara pertemanan ini terus berlanjut tanpa adanya masalah karena orang-orang di kelompok ini memiliki hati yang tulus, menghargai sesama teman, memberikan saran yang bagus, dan yang pasti sangat menghibur dikala susah,

kami menghibur diri kami sendiri dengan canda tawa, rasanya ketika tertawa lepas itu lepas pula masalah dan beban yang dirasakan. Sudah berminggu minggu kami lalui bersama.

Singkatnya seiring berjalannya waktu, tidak terasa sudah di penghujung kegiatan Pengabdian pada masyarakat rupanya. Kami melakukan kegiatan penutupan dan penarikan, tidak terasa 5 minggu kami melakukan kegiatan ini, susah senang bersama, menghibur diri bersama, saling mengasihi, mungkin ada sedikit masalah tentang perbedaan pendapat dari kami, namun kami dapat menyelesaikan masalah nya. Sedikit hancur perasaan ini mengetahui keadaannya kami akan berpisah kembali, setelah merasakan hidup bersama dan bahagia bersama. Kami melakukan perpisahan pada desa dan masyarakat bahwasanya kami sudah melakukan kegiatan dengan usaha kemampuan kami semaksimal mungkin.

Aku mungkin tidak dapat mengulang apa yang terjadi, namun ketahuilah apa yang aku rasakan kemarin hingga saat ini benar-benar akan kujadikan proses dalam perjalananku menjadi seseorang yang lebih baik lagi. Meski aku harus merindu.

PENGALAMAN SELAMA PENGABDIAN MASYARAKAT

Oleh: Putri Herpalinda

Assalamu'alaikumwarahmatullahi wabarokatuh, ini lah cerita ku. Semua berawal dari keluar nya pengumuman nama-nama kelompok Pengabdian Masyarakat yang akan di laksanakan pada awal bulan ramadhan. Kisah ini dimulai dari saat kami pertama kali bertemu di aula masjid kampus untuk membahas segala hal mengenai Pengabdian Masyarakat yang akan kami laksanakan selama 35 hari. Saat itu aku sedikit takut tidak akan menemukan teman yang satu frekuensi dengan ku karena aku cukup sulit dalam beradaptasi dengan orang baru.

Oke saat nya melanjutkan cerita ku, Setelah kami mengenalkan diri satu sama lain dan berdiskusi di aula masjid kami pun sepakat untuk melakukan observasi lokasi Pengabdian Masyarakat ke- esokan hari nya yaitu pada tanggal 14 Maret 2023 yang ber- alamatkan di desa babatan, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, provinsi Bengkulu. kami membahas mengenai pembentukan struktur dasar yakni ketua, sekretaris dan bendahara, saat itu kami juga membahas peralatan yang harus dibawa ke lokasi Pengabdian Masyarakat karena sudah semakin mendekati hari H jadi kami harus menyiapkan semuanya.

Saat menuju ke rumah yang akan menjadi sekre, kami diarahkan oleh Bpk lurah. Kesan pertama ku terhadap rumah yang akan kami tinggali sangat lah bagus, terdapat teras yang luas, 2 kamar tidur, ruang tengah, satu kamar mandi dan ruang dapur yang sangat luas. namun setelah mendengar harga yang di minta oleh tuan rumah aku sangat terkejut karena jumlah bayarannya lumayan besar, tapi

setelah kami negosiasi dengan pemilik rumah akhirnya kami sepakat untuk tinggal disana.

Berhubung waktu sudah sore kami pun berencana untuk pulang sekalian mampir kerumah bapak lurah untuk sedikit mengobrol mengenai Pengabdian Masyarakat. Sangat capek rasanya sehingga teman-teman ku yang lainnya sibuk memberitahu pada ketua kami untuk segera pulang karena masih ada juga yang sebagian harus masuk kuliah. Akhirnya setelah selesai mengobrol kami pun pamit pulang pada bapak lurah. Saat perjalanan pulang cuaca nya sangat panas, setelah sampai di Bengkulu kami pun kembali ke aktivitas masing-masing.

Kami kelompok 14 yang ber-anggotakan 10 orang yaitu 3 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Disini aku akan memperkenalkan anggota kelompok ku satu persatu, pertama nama nya jasrin abito dia adalah ketua klompok kami, kedua ada elvi permatasari dia adalah sekretaris kami, ketiga ada nela kurnia selaku bendahara kami, dan ada anggota yg lainnya karina paramitha, yuli yulistiani, aisyah dwi hayati, melani, dan ada dzaki dzakie

Hari pertama tanggal 19 maret 2023 yaitu hari keberangkatan kami menuju lokasi Pengabdian Masyarakat, yaitu meengantar barang barang ke sekre saya hari itu berangkat bersama pacar saya untuk untuk mengantarkan barang-barang saya, Alhamdulillah perjalanan nya lancar dan kami tiba dilokasi Pengabdian Masyarakat dengan selamat. setelah sampai di rumah yang akan di tempati kami pun lanjut bersih-bersih rumah supaya bisa langsung kami tinggali, selesai beres-beres kami pun menata barang-barang

sesuai dengan tempatnya agar bisa langsung beristirahat karena hari itu sangat melelahkan.

Ke-esokan hari nya pada tanggal 20 maret 2023 kami sekelompok pergi ke kantor bupati seluma yang terletak di kecamatan Tais untuk menghadiri acara penyerahan mahasiswa Pengabdian Masyarakat yang berjumlah 100 kelompok yang dilaksanakan langsung oleh rector UINFAS Bengkulu kepada bupati Seluma. Selesai acara tadi kami langsung pulang ke sekre karena masih ada barang-barang yang belum di tata dan belum dibersihkan, setelah semuanya selesai dibersihkan kami duduk di teras rumah,

Saat itu kami mengumumkan kepada anaka anak dan masyarakat di babatan bahwa sanya kami mengajar ngaji yaitu pukul 16.00 saat tiba sore hari saat seleai sholat ashar anak anak mulai berdatangan untuk belajar mengaji karena berhubung masih hari pertama jadi belum terlalu rame sehingga yang datang cuman beberapa orang anak. Awal nya kami kira mereka masih iqra semua tapi ternyata sudah banyak yang Al-Qur'an padahal mereka masih kecil. Saat sestelah mengajar anak-anak mengaji kami pulang ke sekre, Ini lah pengamalam pertama ku setelah datang ke lokasi Pengabdian Masyarakat, pertama mulai aku sangat gugup karena ini pertama kali aku ber-interaksi dengan anak-anak sehingga aku berusaha untuk membuat mereka nyaman agar mereka tidak sungkan atau pun takut ketika mengaji. Kegiatan ini sangat menyenangkan karena kami sebagai mahasiswa dari UIN bisa menyalurkan ilmu yang kami punya, ya walaupun tidak banyak yang

kami ajarkan tapi setidaknya kami berguna bagi masyarakat di desa babatan.

Hari selanjutnya sudah memasuki bulan suci ramadhan sehingga kami sudah mulai menjalankan beberapa proker kami misalnya mengajar ngaji di masjid baitul hamdi 16.00, tadarusan ba'da taraweh, kebersihan masjid setiap jum'at, sosialisasi ke masyarakat dll. Hari pertama terasa berat sekali, mungkin karena aku belum beradaptasi dengan lingkungan baru, kebiasaan baru, orang-orang baru, dan hal-hal baru lainnya. , tapi aku selalu berkata mungkin karena baru awal makanya terasa agak asing. Saat sore hari tiba kami bersama-sama anak Pengabdian Masyarakat pergi ke pasar untuk berbelanja persiapan sahur malam nanti Saat Sahur pertama bersama-sama teman Pengabdian Masyarakat teman kami yg bernama yuli sedih karena dia belum terbiasa sahur tanpa orang tua beda halnya dengan kami yg anak kos yg sudah terbiasa

Hari-hari berikutnya kami menjalankan rutinitas yang sama, proker-proker pun terus berjalan seperti biasanya dan yang lain menjadi semakin akrab, kami mengobrol berusaha untuk mengakrabkan diri, ada teman kami yang bernama aisyah dwi hayati atau yang sering dipanggil icha dia anaknya sangat lah random dan ada mealani dia adalah kakak tingkat kami dia sering masak untuk berbuka dan sahur di saat kami sedang tidak ada sayur untuk berbuka dan sahur, ada juga jasrin dan sari yang suka mancing untuk sayur kami berbuka dan sahur

Pada tanggal 8 april 2023 guna memperingati hari Nuzul Qur'an kami membuat acara dan membagikan bingkisan di masjid baitul hamdi serta berbuka bersama di rumah pak lurah. Alhamdulillah

selama hari kegiatan berjalan dengan lancar. Kami sangat senang atas keterlibatan bapak lurah, warga sekitar, karang tarun dan risma yang sudah membantu suksesnya acara kami. Acara ini merupakan salah satu proker kami yang paling besar. Di acara ini aku bersama rekan ku bertugas memandu acara lomba alhamdulillah lomba nya berjalan dengan lancar dan anak anak sangat senang.

Setelah acara selesai, kami membersihkan sampah-sampah yang berserakan karena berbuka bersama. saat itu aku sangat senang karena acara berjalan dengan lancar. Disini aku mendapat pengalaman baru jadi aku sangat bersyukur dengan diadakanya acara ini. Sekarang mungkin aku sudah sedikit terbiasa dengan keadaan saat ini dan Alhamdulillah sedikit demi sedikit sudah bisa menikmati momen-momen yang ada.

Hari demi hari berlalu di desa babatan hingga tiba lah di hari terakhir bulan ramadhan, kami berbagi tugas ada yang membersihkan masjid, bersih-bersih sekre, dan membuat palang. Setelah selesai kami tidak lupa istirahat sejenak karena jam 18:00 kami sudah harus ada di masjid baitul hamdi untuk menyiapkan acara berbuka bersama dengan warga desa babatan dan anggota kelompok 14. Setelah berbuka bersama kami pun sholat maghrib berjamaah lalu sembari menunggu sholat isya kami takbiran bersama di masjid guna memeria kan hari raya umat islam. Setelah selesai sholat isya kami pun masih melanjutkan takbiran bersama didalam masjid. Sekitar jam 21:27 kami pulang ke sekre, dalam perjalanan kami melihat meriah nya anak-anak, remaja, bahkan orang tua ikut memeria kan hari raya umat islam. Kami senang sekali melihat semangat mereka tapi rasa nya sedih setelah terpikir

kembali jika lebaran harus di desa orang. Setelah sampai di sekre kami meluangkan waktu untuk beres-beres pakaian karena setelah sholat id kami akan pulang ke desa masing-masing untuk merayakan hari raya bersama keluarga.

Pagi hari menjelang sholat id kami sempatkan untuk beres-beres sekre Karena takutnya nanti ada kunjungan dari ibuk dpl atau pun panitia Pengabdian Masyarakat. Setelah selesai sholat id kami mengabadikan momen bersama terlebih dahulu di masjid dan juga salam-salam an sama warga-warga yang selesai sholat. Kami pun keluar dari pekarangan masjid dan lanjut salam-salam an memohon maaf lahir batin pada warga yang kami temui pada saat perjalanan pulang menuju sekre. Sesampainya di sekre kami tidak lupa silaturahmi ke rumah orang yang selalu membantu kami selama kami di desa babatan, kami juga pergi kerumah pak lurah, pak rt dan pak RW guna berpamitan karena hari itu kami akan pulang ke desa masing-masing untuk lebaran dengan keluarga.

Genap sudah Pengabdian Masyarakat kami selama 35 hari, selesai sudah proker-proker yang sudah kami jalankan, saat nya mengucapkan perpisahan pada sekre kami. Kepada teman-teman kelompok ku terimakasih atas bantuannya, terimakasih untuk semuanya, sedih itu pasti, karena semua yang ada di lokasi baru sudah kami anggap keluarga sendiri. saatnya kami kembali karena pada hakikatnya disetiap pertemuan pasti ada perpisahan. Tapi terlepas dari itu semua, terimakasih atas kenangannya, terimakasih untuk pengalamannya, terimakasih atas masukan-masukan kalian, terimakasih untuk segala momen dan pelajaran yang ada. Sekali

lagi terimakasih kepada teman Pengabdian Masyarakat semoga
kalian di lancarkan sampai wisuda

KISAH KASIH SAYANG

Oleh: Karina Paramita

Hai perkenalkan nama aku karina paramita atau biasa teman temen aku panggil karin, disini aku mau cerita pengalaman aku selama Pengabdian Masyarakat, jadi aku sedikit kenalan dulu nih jadi aku adalah salah satu mahasiswa prodi piatud yang dimana pasti identik dengan mahasiswa yang isinya perempuan semua ya kannn wkwk dan bener banget dikelas aku aja cewe semua gess tapi aman diangkat piatud 2020 ada kok cowoknya 2, Jadi kenaikan semester 6 ini kemaren tepatnya bulan maret 2023 tapi akan melaksana Pengabdian Masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata yang dimana ini adalah salah satu agenda kampus yang wajib diikuti oleh mahasiswa/mahasiswi. Jadi inilah awal dari cerita Pengabdian Masyarakat aku

Diawali dengan semua persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat mulai dari pengurusan berkas-berkas, tes ngaji dan lain lainnya semua harus dipenuhi untuk syarat mengikuti Pengabdian Masyarakat, jadi Pengabdian Masyarakat dikampus ini yang teman teman juga sudah tau bahwa ada beberapa jenis Pengabdian Masyarakat yang pertama ada Pengabdian Masyarakat Luar Negeri (Thailand), Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan (Bogor), Pengabdian Masyarakat Serumpun Melayu (Pulau Enggano), dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid(yang ada dibeberapa kabupaten di Bengkulu), dan terakhir yang bagi teman teman yang belum lulus tes ngaji ada namanya Pengabdian Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren (Bengkulu Utara).

Pada awal pengurusan berkas pun, kita bisa memilih Pengabdian Masyarakat yang mana yang kita ingin ikuti, tetapi ada persyaratan yang harus dipenuhi, mulai dari tes ngaji, cek kesehatan dan masih banyak lagi, setelah itu kami mahasiswa berhak memilih Pengabdian Masyarakat mana yang kita inginkan, dan aku yang awalnya ingin Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan (Bogor) apalah daya ini hanya keinginan yang tidak diizinkan oleh keluarga karena terlalu jauh, dan aku akhirnya memilih Pengabdian Masyarakat berbasis Masjid yang sudah pasti masih bisa dijangkau oleh keluarga.

Setelah selesai mengurus semua persyaratan dan mengikuti beberapa tes akhirnya mengumpulkn berkas berkas persyaratan kekampus, dan setelah itu menunggu beberapa minggu untuk panitia Pengabdian Masyarakat membagi nama nama kelompok dan lokasi yang akan jadi tempat Pengabdian Masyarakat. Akhirnya setelah itu keluarlah nama nama dan lokasi Pengabdian Masyarakat yang membuat heboh karena teman teman aku ada dapat diluar kabupaten yang jaraknya dari bengkulu 8 jam gess huuu dan ini mungkin awal aku cerita hihi, selamat membaca.

Jadi setelah keluar nama nama kelompok dan lokasi Pengabdian Masyarakat, aku dapat kelompok 14 yang dimana ini sangat sangat dekat dengan bengkulu, lokasi Pengabdian Masyarakat aku ini adalah lokasi pertama yang arah kabupaten seluma yang dengan jarak tempuh 10 menit paling lama dari kampus, yang dibidang lokasi Pengabdian Masyarakat masih sangat strategis, jadi tepatnya aku dapat Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Babatan Kabupaten Seluma, lokasi Pengabdian

Masyarakat yang sangat strategis dan orang-orang yang sudah paham bisnis menjadi satu rintangan untuk kelompok aku.

Jadi kelompok aku terdiri dari 10 orang (Nela, Icha, Sari, Putri, Yuly, Melan, Jasrin, Zaky, dan Febri) jadi inilah orang-orang yang akan bersama aku untuk 35 hari ke depan huu, dan kita juga enggak kenal sama sekali awalnya dan juga karena prodi yang berbeda-beda juga kali yaa, dan aku juga orang yang enggak ambil pusing jadi siapapun kelompok aku ya aku terima, kan enggak mungkin bisa request teman-teman Pengabdian Masyarakat, tapi sayangnya aku sedikit Introvert untuk orang baru-baru huuu

Setelah itu, kita buat grup Whatsapp terus kita ketemu untuk pertama kalinya untuk survey lokasi Pengabdian Masyarakat kita, yang sudah aku liat dari awal kelompok aku ni kayaknya enggak kompak yang dimana diawal kita ingin ketemu kelompok aja susahhh banget, benar kata orang tidak mudah menyatukan isi kepala orang-orang baru, mulai dari masih ada mata kuliah ketika mau ngumpul, sibuk ini itu, tidak bisa dan banyak hal lainnya yang membuat kita tidak pernah ngumpul dan ketika survey pun hanya beberapa orang yang ikut hmm, Jadi survey adalah pertemuan pertama kita yang hanya beberapa orang saja, jangankan untuk ketemu pemilihan ketua, sekretaris dan bendahara pun hanyadiskusi di grup Whatsapp saja, tidak ada pertemuan sebelum kita Pengabdian Masyarakat semua keperluan dan sebagainya dibahas hanya via online hmm kan untuk bertemu berfoto saja sangat susah huu sudahlah aku ngikut saja akhirnya..

Kembali ke topik ingin survey kami (Jasrin, Sari, aku, Yuly, Nela, dan Ica) pergi ke kantor lurah dan menemui bapak lurah untuk

meminta izin bahwa kami ber Pengabdian Masyarakat di kelurahan Babatan dan meminta untuk memilikin sekre untuk tempat kami tinggal nantinya selama ber Pengabdian Masyarakat di kelurahan Babatan, setelah menemui bapak lurah kita mencari sekre di RT tempat kita Pengabdian Masyarakat yang berdekatan dengan masjid karena kita Pengabdian Masyarakat berbasis masjid jadi harus dekat masjid gituuu, dan kebetulan teman anggota kelompok ada sanak family nya yang kebetulan ada rumah kosong dibelakangnya jadi kami rencanya tinggal disitu, tapi nggak gratis gess hahah semua fasilitas full kami bayar walaupun itu family ica tetap bayar hahaha

Dan akhirnya kita memutuskan untuk tinggal disitu, jadi rumah sekre kita itu belakang rumah nenek yang punya rumah sekre, jadi rumahnya itu nyatu dengan rumah nenek gess, singkat cerita jadi kita udah disekre dihari sebelum kita penyerahan kita membawa barang barang kesekre sendiri sendiri yang memang benar kita nggak kompak gess, jadi dihari penyerahan ada teman teman yang sudah menginap disekre dan ada yang masih nginap dirumah atau masih dikos nya masing masing, jadi di hari penyerahan kita pergi ke kantor bupati seluma tepatnya ditais dan itu jauhhh banget dari sekre kami gess kisaran 1 jam lebih perjalanan motor dan kita konfuy dari sekre ke kantor bupati tais, setelah selesai acara kita puang kesekre dan berberes beres terus kenalan ke anggota kelompok dan kita bercerita dan akhirnya karena perjalanan jauh aku tertidur hihi

Singkat cerita hari demi hari kita lewati bersama sampai mau masuk puasa dan kali ini adalah puasa pertama aku yang jauh dari

orang tua, satu bulan full tanpa sahur dan buka bersama keluarga membuat aku sangat sedih dan sempat tidak ada semangat untuk berpuasa, tetapi setelah kembali dipikir oh iya hidup ini berjalan apapun yang terjadi nantinya harus dijalani, jauh dari orang tua mungkin ini jalan yang aku pilih dan lanjut cerita sahur pertama bersama orang-orang baru ini pengalaman baru dan asing bagi aku, aku yang apa-apa harus ada keluarga dan sahur kali ini sangat menyedihkan huhuhu

Hari demi hari kita lewati, teman yang awalnya tidak kenal sekarang aku sudah mulai akrab dan kita juga berbagi cerita hidup dengan masih banyak hal-hal konyol yang kita lakukan selama disekre, kita pembagian tugas piket masak dan piket membersihkan sekre, ternyata teman-teman sekre aku asik-asik banget.. alhamdulillah ketemu dengan orang-orang baik, tidak hanya baik mereka juga lucu dan pengertian banget hihhi

Selama Pengabdian Masyarakat banyak sekali masalah yang terjadi, entah itu suka atau duka yang jelas selama Pengabdian Masyarakat kemarin banyak memberikan pembelajaran hidup yang baru, entah itu bertemu dengan orang-orang baru, masyarakat yang baik, Bapak dan Ibu lurah yang ramah, teman-teman sekre yang baik, lingkungan yang aman dan masih banyak lagi pengalaman yang tak terlupakan yang tidak bisa di ceritakan, adanya ketemu dengan teman sekre sebelah dan menjadi teman dekat yang awalnya tidak kenal menjadi teman saling tukar cerita, bermain kartu dengan anak karang taruna sampai malam yang membuat nenek sekre mengusir anak karang taruna karena mungkin mengganggu nenek tidur hihi

Dan sikit cerita lagi banyak proker proker yang telah terjadi, mulai dari pembersihan masjid, mengajar anak-anak sekitar mengaji, berbuka bareng masyarakat, proker lomba-lomba tingkat RT dan juga lomba tingkat kelurahan, juga malam takbiran disekre, dan program terakhir yaitu Shalat Eid Idul Fitri di tempat Pengabdian Masyarakat, sedihhh banget sih udah puasa jauh dari keluarga ditambah shalat lebaran pun harus ditempat orang karena semuanya harus mengikuti prosedur peraturan hmm

Dan selama Pengabdian Masyarakat ini aku banyak menemukan hal-hal yang luar biasa yang belum aku temukan sebelumnya, dan ini semua akan aku ingat sampai kapanpun dan juga banyak pembelajaran baru yang aku temui selama Pengabdian Masyarakat ini, dan masih banyak lagi hal-hal yang belum sempat aku ceritakan disini, karna nanti bisa jadi buku kalau semuanya diceritakan wkwk, dan cerita pengalaman Pengabdian Masyarakat ini akan ku simpan rapat-rapat dalam hati dan akan ku ceritakan nantinya ke orang-orang tersayang aku.

Sekian inilah pengalaman yang aku bisa ceritakan banyak suka dan duka yang terjadi selama Pengabdian Masyarakat, lebih dan kurang aku minta maaf sekian terima gaji ehh sekian terima kasihh wkwkwk

Salam cinta, karin.

LIMA MINGGU SECURAH PENGABDIAN

Oleh: Febriansyah

Selamat datang di cerita Pengabdian Masyarakat berbasis masjid di desa babatan! Mari kita Mulai.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Pada suatu musim panas, sebuah tim mahasiswa yang terdiri dari sebelas orang, termasuk Febriansyah berkumpul di kelurahan babatan Bengkulu. Mereka adalah teman-teman Seangkatan dari berbagai program studi bergabung dalam program Pengabdian Masyarakat (Kuliah kerja nyata) dberbasis masjid di Babatan Desa Harapan Makmur. Tim ini dipimpin oleh seorang dosen yang berpengalaman dalam pengembangan masyarakat.

Mereka tiba di desa tersebut dengan semangat yang tinggi dan siap untuk melakukan survei lokasi di sekitar masjid desa. Tim Pengabdian Masyarakat mulai survei dengan mengunjungi masjid desa sebagai pusat kegiatan masyarakat .Mereka bertemu dengan tokoh Masyarakat dan perwakilan masjid untuk mendapatkan wawasan tentang situasi dan kondisi desa tersebut.

Dengan semangat dan keinginan yang tinggi, kelompok ini memulai petualangan 37 hari mereka. Mereka bertekat untuk memberikan dampak positif pada masyarakat setempat dan memperkuat peran masjid sebagai pusat kegiatan komunitas.

Pada hari pertama, mereka bertemu dengan tokoh masyarakat setempat. Setelah itu mereka mulai merencanakan program-program yang relavan. Salah satu program yangn mereka rancang adalah pembentukan kelompok belajar di masjid Mereka membuka kelas tambahan untuk anak-anak di desa tersebut dengan fokus

pada pendidikan agama dan pelajaran umum. Setiap hari, mereka mengajar dengan antusias dan memberikan materi yang menarik, menggugah minat belajar para siswa.

Pada minggu kedua, Dalam rangka memperingati Nuzulul Quran, mahasiswa Pengabdian Masyarakat UINFAS (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu) Merencanakan acara lomba yang ditujukan untuk anak-anak desa Harapan makmur. Tujuan dari acara ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak desa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat, mengenalkan nilai-nilai agama, serta meningkatkan semangat kebersamaan di antara mereka.

Acara yang diadakan di masjid, Lomba-lomba yang diadakan melibatkan disiplin ilmu dan keterampilan, dengan penekanan pada nilai-nilai agama. Beberapa lomba yang diadakan antara lain

- 1.azan
- 2.lomba mewarnai kaligrafi
- 3.sambung ayat

Di acara tersebut terdapat kegembiraan yang menghiasi muka anak2

Pada dasarnya menurut saya pada waktu Pengabdian masyarakat yang paling saya suka itu ketika berkumpul satu kelompok, saling canda dan tawa, main kartu dan mengerjakan proker bareng. Selama 35 hari kami menghabiskan waktu bercanda dan ceria meskipun terkadang terdapat ke kesana antar kelompok kami, cuman itu tidak memicu kekompakan kami.

Mungkin tidak banyak yang saya ceritakan. Karna kalau mau saya cerita kan semua tidak cukup satu buku, karna terdapat

banyak kenangan manis dengan teman teman Pengabdian Masyarakat kelompok 14 Mungkim sekian dari saya saya akhiri wassalam mualaikum warahmatullahi wabarakatu

TENTANG PENULIS



Jasrin Abito penulis cerita ini yang lahir di desa air latak pada tanggal 24 April 2002, sekarang beralamat di jalan Raden patah pagar dewa dan saat ini penulis merupakan mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Islam fakultas Syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati

Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

“Genggamlah dunia, sebelum dunia menggenggam mu”



Melani purnama syahri penulis cerita ini yang lahir di Bengkulu pada tanggal 14 Mei 2000. sekarang beralamat di jalan sungai rupa pagar dewa dan saat ini penulis merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.



Dzakie Zaki penulis cerita ini yang lahir di Bengkulu pada tanggal 15 April 2001, sekarang beralamat di grand kopri blok A no 7 dan saat ini penulis merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Anak Usia Dini fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.



Nela Kurnia penulis cerita ini yang lahir di Kaur pada tanggal 10 Juli 2002, sekarang beralamat di jalan telaga dewa 6 dan saat ini penulis merupakan mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

"Hidup kita mulai berakhir saat kita berdiam diri tentang apapun masalah yang ada di sekitar"



Halo, kali ini kenalan sama salah satu penulis cantik kita, ya. Namanya Aisyah Dwi Hayati, biasa dipanggil Icha. Kakak Icha ini dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab, loh

“Jadilah mahasiswa yang suka jiwa0jiwa sosial dalam masyarakat, karena itulah sesungguhnya amal yang bermanfaat”



Elvi Permata Sary penulis cerita ini lahir di Manna pada tanggal 10 Maret 2002. Sekarang beralamat di Bumi Ayu dan saat ini penulis merupakan mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

“Menjadi mahasiswa yang sense terhadap kehidupan sosial itu adalah keniscayaan”



Yuly Yulistiani penulis cerita ini yang lahir di Muara Enim pada tanggal 04 Maret 2002, sekarang beralamatkan di Jalan Telaga Dewa 04 Kecamatan Selebar Pagar Dewa Kota Bengkulu. Dan penulis merupakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris di

Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS)
Bengkulu

" Tidak Berkesan namun akan selalu ku bawa sebagai
proses perjalanan ku yang tidak mudah "



Putri Herpalinda penulis cerita ini yang lahir di desa tekad pada tanggal 1 Juli 2001, sekarang beralamat di jalan Telaga dewa X dan saat ini penulis merupakan mahasiswa jurusan Pendidika Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

"Kamu memiliki waktu terbatas, sehingga jangan sia-sikan waktu itu untuk mejalani kehidupan orang lain"



Karina paramitha penulis cerita ini yang lahir di Bengkulu latak pada tanggal 9 November 2001, sekarang beralamat di jalan Telaga dewa dan saat ini penulis merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Anak Usia Dini fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

"Jika kamu bisa memimpikannya, kamu bisa melakukannya"



Febriansyah Dinantia penulis cerita ini lahir di Bengkulu pada tanggal 23 April 2000. Sekarang beralamat di penurunan dan saat ini penulis merupakan mahasiswa jurusan Ilmu pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

"Kegagalan terjadi karena terlalu banyak rencana tapi sedikit berfikir"

NOVEL

BABATAN DI PERBATASAN

Buku ini menceritakan bagaimana kehidupan mahasiswa selama pengabdian masyarakat dan juga menceritakan tentang kegiatan selama pengabdian, ada banyak kegiatan yang dilakukan selama pengabdian kerana bertepatan dengan bulan Ramadhan. Mahasiswa pengabdian masyarakat tidak hanya menerapkan ilmu yang mereka dapat tetapi mereka diharapkan mendapatkan pengalaman selama pengabdian masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan bisa cepat berbaur dengan masyarakat selama pengabdian masyarakat.

Tepat 20 Maret 2023, Mahasiswa masyarakat pengabdian Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno berbasis masjid secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat Pengabdian Masyarakat sesuai yang telah ditentukan. Kegiatan di mulai dari mencari tempat tinggal selama pengabdian masyarakat.

Namun dibalik kelebihan dan kekurangannya, buku ini benar-benar mengajak pembacanya melihat realita secara gamblang bagaimana kehidupan mahasiswa selama pengabdian masyarakat. Buku ini diharapkan bisa menjadi motivasi dan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan pengabdian masyarakat.